

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* DIPADUKAN METODE PENGKLASIFIKASIAN MATERI SUMBER DAYA ALAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MI IANATUSSHIBYAN MANGKANG KULON

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:

ULYA SHUFIYANA

NIM: 133911067

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulya Shufiyana
NIM : 1339111067
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah menyatakan

bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*
DIPADUKAN METODE PENGKLASIFIKASIAN MATERI
SUMBER DAYA ALAM TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS III MI IANATUSSHIBYAN MANGKANG
KULON**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 14 Desember 2019

Pembuat pernyataan,



Ulya Shufiyana
NIM: 133911067



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi ini dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Word Square* Dipadukan Metode Pengklasifikasian Materi Sumber Daya Alam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Ibanatusshibyan Mangkang Kulon**

Nama : Ulya Shufiyana

NIM : 1339111067

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiah (PGMI)

Program : S1

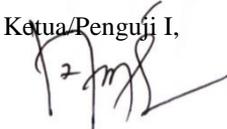
Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiah.

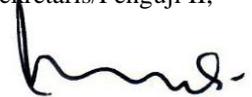
Semarang, 24 April 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Sekretaris/Penguji II,


Hj. Zulaikha, M.Ag., M.Pd.

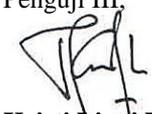

Titik Rahmawati, M.Ag

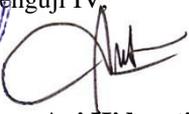
NIP.197601302005012001

NIP: 19710222005012001

Penguji III,

Penguji IV,


Kristi Nani Purwanti, S.Si., M.Pd.


Dra. Ani Hidayati, M.Pd

NIP: 198107182009122002

NIP:196112051993032001

Pembimbing


Agus Sudarmanto, M.Si
NIP. 19770823 200912 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 14 Desember 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr.wb.

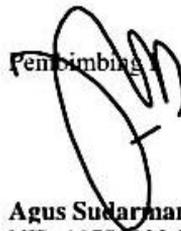
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan korelasi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
WORD SQUARE DIPADUKAN METODE
PENGKLASIFIKASIAN MATERI SUMBER
DAYA ALAM TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS III MI IANATUSSHIBYAN
MANGKANG KULON**

Penulis : Ulya Shufiyana
NIM : 133911067
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing


Agus Sudarmanto, M.Si
NIP. 19770823 200912 1 001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Dipadukan Metode Pengklasifikasian Materi Sumber Daya Alam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon**

Penulis : **Ulya Shufiyana**

NIM : 133911067

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara andil mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukannya. Guru berperan mengarahkan siswa untuk dapat memperoleh dan memproses pengetahuan, ketrampilan, serta sikap. Model pembelajaran *word square* adalah salah satu pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dan ketelitian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban, sehingga disini siswa dalam menjawab soal yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar materi Sumber Daya Alam antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* dipadukan dengan metode pengklasifikasian dan menggunakan pembelajaran konvensional. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dengan menggunakan desain *non equivalent post-test only control design*. Populasi penelitian berjumlah 40 orang dari siswa kelas III MI Ianatusshibyan Mangkang kulon kabupaten Semarang. Sampel penelitian ini yaitu berjumlah 20 orang dari kelas III A MI Ianatusshibyan sebagai kelompok eksperimen dan 20 orang dari kelas III B MI Ianatusshibyan sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode test, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data terdiri atas: uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t. Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ $dk = 20 + 20 - 2 = 38$ diperoleh $t_{tabel} = 1,98$. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 1,4453$ dan $t_{tabel} = 1,98$. Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Karena

pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hasil belajar pada kelompok eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar kelompok kontrol. Berdasarkan perhitungan t-test dengan taraf signifikan = 5% diperoleh $t_{hitung}=1,4453$ sedangkan $t_{tabel}=1,98$. Oleh karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} berada pada daerah penerimaan H_0 . Nilai pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata awal kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 64 dan kelas eksperimen 54,75. Sedangkan nilai posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata akhir dari kelas kontrol adalah 72,45 dan kelas eksperimen 80,05. Sehingga analisis uji kesamaan rata-rata dari kedua kelas tersebut diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari $t_{hitung}=1,4453$. Hasil tersebut dikonsultasikan dengan $t_{tabel}=1,98$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan antara kelas yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *word square* dipadukan metode pengklasifikasian dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam kelas 3 MI Inatusshibyan Mangkang kulon. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *word square* dipadukan metode pengklasifikasian lebih baik karena lebih efektif. Selain itu peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan teman yang lainnya. Sedangkan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru sehingga proses pembelajaran memberi kesan yang membosankan bagi peserta didik. Hasil penelitian ini menemukan bahwa: (1) hasil belajar IPA materi Sumber Daya Alam siswa kelompok kontrol tergolong sedang, (2) hasil belajar IPA materi Sumber Daya Alam siswa kelompok eksperimen tergolong sangat tinggi, (3)terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA siswa antara kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran *word square* dipadukan metode pengklasifikasian dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: *Word Square* dan Hasil Belajar

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s{	ي	y
ض	d}		

Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au= أو

ai= أي

iy= إي

KATA PENGANTAR

vii

Assalamu'alaikum wr. wb.

vii

Puji syukur bagi Allah yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa memberikan kenikmatan dan kasih sayang kepada hamba-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan keluarganya.

Skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Dipadukan Metode Pengklasifikasian Materi Sumber Daya Alam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon” ditulis untuk memenuhi sebagian syarat guna mendapat gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Melalui skripsi ini penulis banyak belajar sekaligus mendapatkan pengalaman baru yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Semoga pengalaman tersebut dapat bermanfaat di masa yang akan datang.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Ibu Dr. Hj Lift Anis Ma'sumah M.Ag .Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ibu Hj. Zulaikha, M.Ag, M.Pd dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ibu ^{viii} ani Purwanti, S.Si, M.Pd., serta

segenap dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang.

4. Bapak Agus Sudarmanto, M.Si selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dalam materi maupun metodologi penulis skripsi ini. Terimakasih atas nasihat, motivasi, dan bimbingannya yang sungguh tiada ternilai harganya.
5. Segenap dosen dan seluruh pegawai di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
6. Kepala Madrasah Bapak M. Muhibuddin, S.Pd.I beserta segenap jajaran guru MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon Semarang khususnya guru kelas IIIA dan IIIB yaitu Bapak Shodikin, S.Pd.I dan Bapak Muhson, S.Pd.I yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam mengadakan penelitian.
7. Ibu dan suamiku tercinta, yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan kasih sayang yang tidak ada hentinya. Keikhlasan dan ketulusan do'a yang selalu menyertai langkah penulis tidak akan bisa terbalaskan. Aku sangat mencintai dan menyayangi kalian.
8. Adikku Annisa Rahma Alfa yang selalu memberi semangat dan do'a kepadaku.
9. Teman- temanku yang telah ikut mendukung dan memberi semangat kepadaku, M.Sofyan, Fahmi Maulana, Hana Arifatul Muna, mbak Roudloh Munalia semoga Allah membalas kebaikan dan ketulusan kalian semua.
10. Sahabat serta saudaraku di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri ^{ix} Walisongo Semarang, khususnya

keluarga besar PGMI B angkatan 2013 yang memberi warna selama berada di bangku kuliah hingga perjuangan skripsi ini.

11. Semua pihak yang pernah mewarnai dan mengisi hidup penulis serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap apa yang tertulis dalam skripsi kali ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	6
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Wordsquare</i> .	6
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Word Square</i> .	13
3. Manfaat Pembelajaran <i>Word Square</i>	14
4. Metode Pengklasifikasian	14
5. Hasil Belajar	15
6. Pengertian Pembelajaran	23
7. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	24
8. Materi Pokok Sumber Daya Alam	26
9. Penerapan Model Pembelajaran <i>Word Square</i> Disertai Metode Pengklasifikasian Materi Sumber Daya Alam pada Pembelajaran IPA	32
B. Kajian Pustaka	33
C. Hipotesis Penelitian	38

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	40
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
	C. Populasi Penelitian	41
	D. Variabel dan sampel Penelitian	44
	E. Teknik Pengumpulan Data	46
	F. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
	A. Deskripsi Data.....	56
	B. Data Hasil Penelitian.....	58
	C. Analisis Data	61
	D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
	E. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	72
	B. Saran.....	72
	C. Penutup.....	73

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Perhitungan Homogenitas Kelas Kontrol dan Eksperimen
Tabel 3.2	Prosentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba
Tabel 3.3	Prosentase Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba
Tabel 4.1	Prosentase Validitas Butir Soal Uji Coba
Tabel 4.2	Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba
Tabel 4.3	Data Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Kelas Eksperimen Dan Kontrol
Tabel 4.4	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Kelas Eksperimen (IIIA)
Tabel 4.5	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Kelas Kontrol (IIIB)
Tabel 4.6	Data Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.7	Perhitungan Homogenitas
Tabel 4.8	Daftar Perhitungan Homogenitas Nilai Post Tes Kelas Kontrol dan Eksperimen

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil MI Ianatusshibyan
- Lampiran 2 Daftar Siswa Kelas Eksperimen
- Lampiran 3 Daftar Siswa Kelas Kontrol
- Lampiran 4 Silabus Pembelajaran Kelas Kontrol
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol
- Lampiran 6 Silabus Pembelajaran Kelas Eksperimen
- Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen
- Lampiran 8 kisi-kisi soal uji coba
- Lampiran 9 Soal Uji Coba Instrumen
- Lampiran 10 Daftar Siswa Kelas Uji Coba
- Lampiran 11 Analisis Item Soal Pilihan Ganda
- Lampiran 12 Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda
- Lampiran 13 Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda
- Lampiran 14 Perhitungan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda
- Lampiran 15 Perhitungan Daya Pembeda Soal
- Lampiran 16 Kisi-kisi Soal Pretest
- Lampiran 17 Soal Pretest
- Lampiran 18 Kisi-kisi Soal Posttest
- Lampiran 19 Soal Posttest
- Lampiran 20 Daftar Nilai Pretest MI Ianatusshibyan Mangkangkulon
- Lampiran 21 Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol
- Lampiran 22 Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen
- Lampiran 23 Uji Homogenitas Nilai Awal
- Lampiran 24 Daftar Nilai Posttest MI Ianatusshibyan Mangkangkulon
- Lampiran 25 Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Kontrol
- Lampiran 26 Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen
- Lampiran 27 Uji Perbedaan Rata-rata Nilai Akhir kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
- Lampiran 28 Pedoman wawancara
- Lampiran 29 Gambar Model Pembelajaran
- Lampiran 30 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Dari undang-undang tersebut, siswa yang berperan sebagai peserta didik diharapkan mampu berinteraksi, baik dalam lingkup pembelajaran di sekolah maupun dimasyarakat. Interaksi tersebut tidak lepas dari adanya proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan sesuatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri individu. Dalam konteks ini guru mengarahkan siswa untuk dapat memperoleh dan memproses pengetahuan, ketrampilan, serta sikap.

¹Retno Dwi Suyanti, *Strategi Pembelajaran Kimia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 70

Perubahan dan perkembangan ke arah yang lebih baik merupakan salah satu tujuan pendidikan. Pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. ² Dalam proses pendidikan anak adalah yang utama, dan bukan mata pelajaran yang utama dan dia menekankan lagi guru seharusnya menjadi petunjuk bagi anak dan bukan merupakan kamus berjalan bagi anak”.

Berdasarkan hasil observasi ke sekolah di MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon Kabupaten Semarang pada tanggal 08 Agustus 2017, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa permasalahan yang dihadapi siswa. Adapun permasalahannya adalah pencapaian hasil belajar siswa yang belum optimal yaitu kurangnya ketertarikan siswa pada mata pelajaran IPA, guru masih memfokuskan pembelajaran IPA pada upaya menuangkan pengetahuan tentang materi IPA sebanyak mungkin kepada siswa melalui ceramah, siswa kurang aktif untuk menemukan, mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dan dalam menjelaskan materi guru belum memanfaatkan media yang ada.

²B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*,(Jakarta: Rineka Cipta,2009),hlm 71

Model pembelajaran *word square* adalah salah satu pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dan ketelitian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban, sehingga disini siswa dalam menjawab soal yang diberikan. Selain itu siswa juga dilibatkan aktif dalam pembelajaran. Mirip seperti mengisi Teka-Teki Silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angka penyamar atau pengecoh. Tujuan huruf/angka pengecoh bukan untuk mempersulit namun untuk melatih siswa supaya teliti dan kritis. Media yang digunakan dalam model pembelajaran *word square* adalah dengan membuat kotak sesuai keperluan.

Pembelajaran yang bisa membuat prestasi IPA siswa lebih baik dan membuat siswa lebih termotivasi belajar IPA, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yaitu penggunaan metode pembelajaran *Word Square* diharapkan dapat menjadi metode pembelajaran yang bisa membantu para guru dan membantu para siswa mengenal dan mengatasi kesulitan dalam proses belajar, khususnya mata pelajaran IPA pada materi Sumber Daya Alam. Lembar kegiatan siswa *Word Square* mempunyai kelebihan dapat membantu siswa membiasakan diri membaca buku pelajaran untuk memahami dan mengingat konsep agar bisa menemukan kata pada *Word Square* serta memotivasi belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar. Ketika mengisi *Word Square*

siswa harus menulis istilah, sehingga dengan cara membaca, mengingat, dan menulis akan memudahkan siswa hafal istilah-istilah dan nama ilmiah dalam klasifikasi makhluk hidup. Dengan demikian maka penerapan metode observasi dengan *Word Square* pada materi sumber daya alam diharapkan dapat meningkatkan efektivitas belajar dengan lebih aktif dan lebih mudah memahami materi pelajaran khususnya pokok bahasan sumber daya alam yang diajarkan di kelas III MI.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu:

“ Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Word Square* dipadukan metode pengklasifikasian materi Sumber Daya Alam dan pembelajaran dengan metode konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas III MI I anatusshibyan Mangkang Kulon?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar materi Sumber Daya Alam antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* dipadukan metode pengklasifikasian dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan efektivitas belajar siswa pada susunan bumi.
- b. Meningkatkan pemahaman siswa tentang susunan bumi.
- c. Dapat mengembangkan pengetahuan subjek penelitian dengan menggunakan metode *Word Square*.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan untuk menggunakan metode *Word Square* untuk meningkatkan mutu pendidikan dan bahan informasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan kepada kepala sekolah dalam rangka perbaikan kualitas pendidikan di sekolah MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon.

4. Bagi Peneliti

- a. Sebagai bahan acuan bagi peneliti sendiri untuk meningkatkan proses belajar mengajar nantinya setelah menjadi guru dan pentingnya efektivitas proses pembelajaran di kelas.
- b. Untuk mengetahui sebagaimana peningkatan efektivitas belajar siswa

c. setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Word Square*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran *Word Square*

a. Model pembelajaran

Model menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah acuan dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.³ Sedangkan pembelajaran berasal dari kata belajar mendapat imbuhan pe-an. Belajar dalam buku psikologi pendidikan karya Sumadi Suryobroto yang mengutip pendapat Cronbach, “*learning is shown by a change in behaviour as a result of experience*”. Pembelajaran adalah acuan proses perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari pengalaman.⁴ Senada dengan yang diungkapkan oleh George J. Mouly dalam bukunya *Psychology for effective teaching*, yang dikutip oleh Prianto, bahwa belajar pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berkat adanya pengalaman. Sedangkan Harrigally dan Kingsley menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang orisinal melalui pengalaman dan latihan-latihan.⁵

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka*, 2002, hlm. 427.

⁴Sumadi Suryobroto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo 4 Persada, 1984), hlm. 247.

⁵Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Prenada Media Group, 2009), hlm. 9.

b. Belajar dan Mengajar

Islam adalah agama rahmatan lil ‘alamin yang mewajibkan umatnya untuk selalu belajar. Bahkan wahyu yang pertama diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad adalah perintah untuk membaca (*iqra'*).

Sebagaimana firman Allah SWT pada QS. Al Alaq ayat 1-5 (Kementerian Agama, 2014).

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ أَلَمْ يَكُنْ
الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya:

- 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
- 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
- 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
- 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam
- 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Iqra' (bacalah) merupakan salah satu perwujudan dari kegiatan belajar mengajar. Dengan belajar manusia dapat mengembangkan ilmunya untuk memperbaiki kehidupannya. Betapa pentingnya belajar dalam kehidupan, di dalam Al Quran Allah SWT berjanji akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu, seperti yang tercantum dalam QS. Al Mujadalah ayat 11 (Kementerian Agama, 2014):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا فَإِنَّ شُرُوءَ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang- lapanglah dalam majlis", Maka

lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Proses belajar yang dilakukan peserta didik didasari oleh teori belajar. Adapun teori yang mendasari adalah sebagai berikut:

1) Teori Konstruktivisme

Menurut (Trianto, 2009) teori konstruktivisme adalah teknik belajar yang melibatkan peserta didik untuk mengkonstruksi atau membangun pengetahuan sendiri secara aktif berbekal ilmu pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Peserta didik diajak untuk mencari informasi, mengasimilasi informasi untuk kemudian mengkonstruksinya menjadi hal baru. Penerapan teori ini mengharuskan peserta didik untuk aktif mencari informasi. Sedangkan guru hanya memainkan peran sebagai fasilitator dan pembimbing di kelas.

2) Teori Vygotsky

Vygotsky dalam (Wijaya, 2012) berpandangan bahwa perkembangan kognitif individu tidak hanya proses mandiri yang dilakukan individu tetapi juga merupakan proses sosial. Dapat disimpulkan bahwa belajar matematika perlu adanya interaksi dengan orang

lain. Pada pembelajaran di kelas peserta didik dapat berinteraksi untuk mengomunikasikan ide-ide dalam pembelajaran agar proses belajar berjalan lebih efektif dan efisien.

Teori tersebut digunakan sebagai landasan penggunaan model pembelajaran *word square* karena dalam pembelajaran peserta didik dituntut untuk menyelesaikan permasalahan semampunya dengan modal pengetahuan yang dimiliki. Kemudian peserta didik mengomunikasikan hasil pemecahannya pada peserta didik lain (Roestiyah, 2010). Sehingga Metode pembelajaran *word square* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan numerik peserta didik.

Dengan demikian, inti dari belajar adalah adanya perubahan tingkah laku karena adanya pengalaman. Perubahan tingkah laku tersebut dapat berupa pengalaman kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi. Adapun pengalaman dalam proses belajar ialah bentuk interaksi antara individu dengan lingkungan.

Model pembelajaran menurut Prianto dalam bukunya yang berjudul mendesain model pembelajaran inovatif progresif yang mengutip pendapat dari Joice adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan

pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.⁶

Adapun Soekamto, dkk berpendapat mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merancang aktifitas belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Eggen dan Kauchak bahwa model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.⁷

Juice dan Weil mengemukakan tentang model pembelajaran yang telah dikutip oleh Rusman dalam bukunya model-model pembelajaran, adalah suatu rencana atau pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing

⁶Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Prenada Media Group, 2009), hlm. 22.

⁷Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, hlm.22.

pembelajaran di kelas atau yang lain.⁸ Model pembelajaran dapat dijadikan pilihan, artinya para pendidik dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Menurut Kardi dan Nur sebagaimana dikutip oleh Trianti istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dan pada strategi, metode atau prosedur. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur.

Ciri-ciri tersebut ialah:

- 1) Rasional Teoritis Logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya;
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai);
- 3) Tingkah laku pengajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.⁹

Menurut Arean tidak ada satu model pembelajaran yang paling baik diantara yang lainnya, karena masing-masing model pembelajaran dapat dirasakan baik, apabila telah diujicobakan untuk mengajarkan materi pelajaran tertentu.¹⁰ Oleh karena itu dari beberapa model yang ada perlu kiranya

⁸Rusman, *Model-model Pembelajaran*, Raja Grafindo Persada, (Jakarta, 2013), hlm.113.

⁹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, hlm 23.

¹⁰Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, hlm.25.

diseleksi model pembelajaran yang mana yang paling baik untuk mengajarkan suatu materi tertentu.

c. Word Square

Word Square dalam arti bahasa terdiri atas dua suku kata diantaranya “*Word*” yang berarti “Kata” dan “*Square*” yang berarti “pencari”. Jadi menurut bahasa, arti *word square* adalah pencari kata. Sedangkan dalam Teori Urdang (Nurhidayah, 2012) “ *Word Square is a set of word such that when arranged one beneath another in the form of a square the read a like horizontally*”,¹¹ artinya *word square* adalah sejumlah kata yang disusun satu di bawah yang lain dalam bentuk bujur sangkar dan dibaca secara mendatar dan menurun. Sedangkan menurut Hornby (dalam Nurhidayah, 2012:16) mengungkapkan bahwa *word square* adalah sejumlah kata yang disusun sehingga kata-kata tersebut dapat dibaca ke depan dan ke belakang. maka dapat disimpulkan *word square* merupakan suatu model pembelajaran yang lebih melatih sikap teliti dan kritis. Proses pembelajaran dengan menggunakan model *word square* dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan karena pembelajaran berupa permainan, melatih siswa berdisiplin, merangsang siswa untuk berfikir efektif karena model

¹¹Nurhidayah. 2012. *Penggunaan Metode Word Square dalam Pemerolehan Kosakata Bahasa Perancis*. Tersedia pada http://repository.upi.edu/operator/upload/s_prs_0706015_chapter2.pdf. (diakses tanggal 03 April 2017).

pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat terhadap materi pembelajaran.

2. Langkah- langkah Model Pembelajaran *Word Square*

Menurut Hamzah (2011:92) mengemukakan bahwa “langkah- langkah model *word square* : 1) Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi. 2) Guru membagikan lembar jawaban sesuai contoh, 3) Siswa disuruh menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban. 4) Berikan poin pada setiap langkah jawaban dalam kotak”.¹²

Menurut Saptono (2011) langkah- langkah pembelajaran *word square* sebagai berikut:

- a. Siswa diarahkan untuk mempelajari topik tertentu yang akan disampaikan
- b. Siswa disuruh menemukan istilah dalam *word square* yang relevan dengan topik yang telah dipelajari
- c. Siswa memberikan penjelasan tentang kata yang ditemukan. Informasi dari siswa tentang kata tersebut sebanyak- banyaknya digali guru.
- d. Penjelasan siswa divariasikan dengan pertanyaan - pertanyaan yang ditujukan kepada seluruh siswa

3. Manfaat Pembelajaran *Word Square*

Widodo mengungkapkan kelebihan dari model pembelajaran *word square*, antara lain:

¹² B Hamzah Uno & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem*.(Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011), hlm.36.

- a. mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran,
- b. melatih kedisiplinan siswa,
- c. melatih sikap teliti dan kritis, dan
- d. merangsang siswa untuk berpikir efektif. Sehingga dapat diambil simpulan bahwa model pembelajaran *word square* adalah salah satu model pembelajaran inovatif dengan yang dapat membuat siswa mampu memahami suatu pembelajaran lebih optimal.

4. Metode Pengklasifikasian

Klarifikasi merupakan kata serapan dari bahasa Belanda, *classificatie* yang sendirinya berasal dari bahasa Prancis *classification*. Istilah ini menunjuk kepada sebuah metode untuk menyusun data secara sistematis atau menurut beberapa aturan atau kaidah yang telah ditetapkan.

Secara harafiah bisa pula dikatakan bahwa klarifikasi adalah pembagian sesuatu menurut kelas. Menurut Ilmu Pengetahuan, klasifikasi adalah Proses pengelompokan benda berdasarkan ciri-ciri persamaan dan perbedaan¹³

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah hal yang dicapai dalam usaha penguasaan materi dan ilmu pengetahuan yang merupakan suatu kegiatan yang menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Melalui belajar dapat diperoleh hasil

¹³ <https://id.wikipedia.org/wiki/Klasifikasi/2017/06/13>

yang baik-baik.¹⁴ menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi siswa hasil belajar merupakan puncak proses belajar.¹⁵

b. Klasifikasi Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris. Adapun penjabarannya adalah:

1) Ranah Kognitif

Yaitu ranah yang berhubungan dengan tingkatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi, secara pengembangan keterampilan intelektual. Taksonomi atau penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya enam kelas/tingkatan yakni:

a) Pengetahuan, merupakan tingkatan terdiri dari tujuan ranah kognitif berupa pengenalan dan pengingatan

¹⁴ Kurnia septa, *[http://www.sekolah dasar.net/2011/06/pengertian-hasil-belajar.html](http://www.sekolahdasar.net/2011/06/pengertian-hasil-belajar.html)*, diakses pada tanggal 20 april 2017

¹⁵Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), cet. V, hlm 3-4

- kembali terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah, dan prinsip-prinsip dalam bentuk seperti mempelajari.
- b) Pemahaman, berupa kemampuan memahami/mengerti tentang isi pelajaran yang diajari tanpa perlu menghubungkannya dengan isi pelajaran lainnya. Dalam pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.
 - c) Penggunaan/penerapan, merupakan kemampuan menggunakan generalisasi atau abstraksi lainnya yang sesuai dengan situasi konkret dan/atau situasi baru. Untuk penggunaan/penerapan, siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/abstraksi tertentu (konsep), hukum, dalil, aturan, gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam situasi baru dan menerapkannya secara benar.
 - d) Analisis merupakan kemampuan penjabaran isi pelajaran atau bagian-bagian yang menjadi unsur pokok. Untuk analisis, siswa diminta untuk analisis hubungan atau situasi yang kompleks, atau konsep-konsep dasar.
 - e) Sintesis merupakan kemampuan menggabungkan unsur-unsur pokok kedalam struktur yang baru. Dalam sintesis siswa diminta untuk melakukan generalisasi.
 - f) Evaluasi merupakan kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu. Dalam evaluasi siswa diminta untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.¹⁶

2) Ranah Efektif

¹⁶Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm.202-204

Ranah Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan, bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki menguasai bidang kognitif tingkat tinggi.

Hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dll.¹⁷

3) Ranah Psikomotor

Ranah Psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan – kecenderungan untuk berperilaku). Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektifnya.¹⁸

¹⁷Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hlm. 53.

¹⁸Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo (Rajawali Pers), hlm.50-58.

Ketiga ranah hasil belajar tersebut sangat penting diketahui oleh seorang guru dalam merumuskan tujuan pengajaran dan menyusun alat-alat penilaian, baik tes maupun bukan tes.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan adapula luar dirinya.

1) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri)

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek dsb, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian halnya dengan kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena konflik dengan pacar, orang tua, atau karena sebab lainnya, ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Karena itu pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang, baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

b). Intelegensi dan bakat

Bila seseorang mempunyai Intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses bila dibandingkan dengan orang yang memiliki bakat saja tetapi intelegnsinya rendah. Demikian pula, jika dibandingkan dengan orang yang intelegensinya tinggi tetapi bakatnya tidak ada dalam bidang tersebut, orang berbakat lagi pintar (intelegensi tinggi) biasanya orang yang sukses dalam karyanya.

c). Minat dan motivasi

sebagaimana halnya dengan intelegensi dan bakat maka minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai / memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu.

Timbulnya minatnya belajar berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah

d). Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

2). Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri)

a). Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orangtua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu turut mempengaruhi hasil belajar anak.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/ perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan

sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

d) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.¹⁹

Muhibbin syah dalam buku psikologi pendidikan mengemukakan beberapa hal yang mempengaruhi belajar yaitu:

1). Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri sendiri meliputi dua aspek, yakni:

a). Aspek Psikologis

¹⁹Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007). Hlm. 55-60

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apabila jika disertai pusing-pusing kepala misalnya , dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya kurang/ tidak berbekas.

b). Aspek psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa namun, yang dipandang lebih esensial adalah: tingkat kecerdasan/ intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa.

2). Faktor Eksternal

Seperti faktor Internal siswa, faktor Eksternal siswa juga terdiri atas dua macam, yaitu:

a). Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staff administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang siswa.

b) Lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah, tempat tinggal, keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor- faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.²⁰

6. Pengertian Pembelajaran

Menurut Hermawan dkk pembelajaran pada hakikatnya merupakan salah satu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dan siswa, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan yang ditetapkan pada pembelajaran harus mengacu pada rumusan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²¹

²⁰Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 132-138

²¹Hermawan, dkk, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010) hlm, 35

7. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam menurut Sрни M. Iskandar yaitu Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan manusia yang luas yang didapatkan dengan cara observasi dan eksperimen yang sistematis, serta dijelaskan dengan bantuan aturan-aturan, hukum-hukum, prinsip-prinsip, teori-teori dan hipotesa.²²

Pengertian IPA Menurut Maslichah Asy'ari Sains adalah pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh dengan cara yang terkontrol. Penjelasan ini mengandung maksud bahwa sains selain menjadi sebagai produk juga sebagai proses. Sains sebagai produk yaitu pengetahuan manusia dan sebagai proses yaitu bagaimana mendapatkan pengetahuan tersebut.²³

Berdasarkan beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Sains merupakan pengetahuan manusia tentang gejala-gejala alam dan kebendaan yang diperoleh dengan cara observasi, eksperimen/penelitian, atau uji coba yang berdasarkan pada hasil pengamatan manusia. Pengamatan

²²Sрни M. Iskandar. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. (Jakarta: DIKTI.1997),hlm.2

²³ Maslichah Asy'ari. (2006). *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta. Universitas Sanata Darma.hlm.7

manusia dapat berupa fakta-fakta, aturan-aturan, hukum-hukum, prinsip-prinsip, teori-teori dan lain sebagainya.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan Pembelajaran IPA di SD Pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa:

- 1) Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat.
- 2) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 3) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Mengalihkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman ke bidang pengajaran lain.
- 6) Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Menghargai berbagai macam bentuk ciptaan Tuhan di alam semesta ini untuk dipelajari.²⁴

8. Materi Pokok Sumber Daya Alam

Pelestarian Sumber Daya Alam Tanah air kita kaya sumber daya alam (SDA). Itu semua adalah karunia Tuhan Yang Maha Kuasa oleh limpahan berkat yang diberikan pada kita. Semua itu harus kita manfaatkan sebaik-baiknya agar dapat membuat

²⁴Sulistiyorini, S. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*, (Semarang: Tiara Wacana.2007), hlm.40

kemakmuran kita. Tetapi kita harus bisa melestarikan agar tidak punah begitu saja. Banyak cara yang dapat ditempuh oleh manusia. Maka, bacalah berikut ini.

Pemanfaatan Sumber Daya Alam Sumber daya alam (SDA) terdiri dari bahan-bahan alam. Bahan alam tersebut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Indonesia subur dan kaya akan sumber daya alam. Ada berbagai macam sumber daya alam. Ada sumber daya alam yang berupa makhluk hidup. Misal tumbuhan dan hewan. Tetapi ada juga yang berupa benda tak hidup. Berikut akan kita pelajari berbagai jenis SDA dan pemanfaatannya.

a. Tumbuhan

Ada berbagai jenis tumbuhan di Indonesia. Tumbuhan banyak dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Berikut pemanfaatan dari tumbuhan:

- 1) Sebagai bahan makanan Tumbuhan sangat penting bagi manusia dan hewan. Tumbuhan menghasilkan bahan makanan bagi manusia dan hewan. Jadi makanan pokok kita juga berasal dari tumbuhan. Yaitu, padi yang diolah menjadi nasi. Roti juga berasal dari gandum. Gula berasal dari tebu. Tempe, tahu, sayur, buah berasal dari tumbuhan. Bahan makanan dari tumbuhan diperoleh dengan cara bertani.

- 2) Sebagai bahan bangunan dan perabot rumah tangga
Bagian tumbuhan yang sering digunakan membuat perabot adalah kayu. Meja, kursi, jendela, almari, dan batang kayu juga digunakan untuk membuat tiang dan kusen rumah.
- 3) Sebagai bahan baku industri bagian tumbuhan yang juga dimanfaatkan sebagai bahan baku industri. Serat kapas digunakan untuk membuat kain. Akhirnya kain dijahit menjadi pakaian. Kelapa sawit bahan baku membuat minyak goreng. Tumbuhan juga dimanfaatkan sebagai bahan obat dan kosmetik.
- 4) Sebagai penghasil oksigen Tumbuhan menghasilkan oksigen. Tumbuhan membuat oksigen untuk bernapas. Udara menjadi sejuk dan segar. Kita menjadi teduh dan sehat.
- 5) Sebagai pencegah banjir Tumbuhan juga dimanfaatkan untuk pencegahan banjir. Akar tanaman membantu mengikat akar dalam tanah. Tanah menjadi kuat dan tidak longsor. Akar tumbuhan memakan air dalam tanah.

b. Hewan

Hewan banyak dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Hewan di dapat dengan cara beternak. Tetapi ada juga hewan yang tidak dternak. Misalnya ikan di laut. Nelayan tinggal menangkap. Berikut ini contoh pemanfaatan hewan:

- 1) Sebagai bahan makanan Daging, telur, ikan, dan susu yang kita minum juga berasal dari hewan. Susu dapat diolah lagi menjadi keju. Pada saat sekarang ini banyak daging kalengan yang diperjualbelikan.
- 2) Sebagai bahan baku industri bagian tubuh hewan dapat dibuat pakaian dan perhiasan. Bulu domba digunakan untuk membuat wol, kulit hewan juga. Mutiara juga berasal dari hewan. Mutiara merupakan jenis perhiasan yang sangat mahal. Mutiara dihasilkan oleh kerang. Kulit hewan biasa digunakan untuk membuat jaket. Misalnya: kulit ular, kulit kambing, kulit harimau, dan kulit buaya.
- 3) Pemanfaatan tenaga hewan Tenaga hewan juga dimanfaatkan oleh manusia. Kerbau dan sapi digunakan untuk membajak sawah. Kuda dan keledai untuk menarik delman. Anjing digunakan untuk menjaga rumah.

c. Benda Tak Hidup

Banyak benda alam tak hidup yang dimanfaatkan manusia, misalnya:

- 1) Air Setiap hari kita menggunakan air. Air digunakan untuk minum, mandi, mencuci, dan memasak. Indonesia merupakan negara kepulauan. Jadi Indonesia mempunyai banyak laut. Air dimanfaatkan untuk sarana

transportasi dengan kapal. Air terjun dimanfaatkan untuk pembangkit listrik.

- 2) Tanah Manusia tinggal di atas tanah. Tanah digunakan untuk membangun rumah. Tumbuhan juga membutuhkan tanah untuk hidup. Benda rumah tangga ada yang terbuat dari tanah. Misalnya: pot, vas, asbak, genting, dan batu bata.
- 3) Bahan tambang Bahan tambang ada di dalam bumi. Bahan tambang diperoleh dengan cara menggali atau menambang. Contohnya: minyak bumi, batu bara, besi, emas, perak, dan tembaga. Minyak bumi diolah menjadi aspal, minyak tanah, bensin, dan solar. Bensin dan solar untuk bahan bakar mesin, minyak tanah digunakan untuk memasak. Aspal untuk membuat jalan. Batu bara digunakan sebagai bahan bakar industri. Besi untuk membuat kerangka bangunan, kendaraan, dan lainnya. Aluminium juga merupakan bahan tambang. Aluminium sering digunakan untuk membuat peralatan rumah tangga. Misalnya sendok, panci, dan wajan²⁵

d. Pelestarian Sumber Daya Alam di Sekitar Kita

Sungai, laut, dan hutan banyak dimanfaatkan oleh manusia. Manusia harus memanfaatkan sumber daya alam secara benar dan bijaksana. Jika tidak, sumber daya alam

²⁵ E-book: Teguh Purwantari Kartono, *Ilmu Pengetahuan Alam 3*, (Jakarta: PT. Karya Mandiri Nusantara,2010),hlm. 134-137

akan rusak. Jika rusak, sumber daya alam tersebut tidak dapat dimanfaatkan lagi. Pemanfaatan hasil hutan harus menggunakan cara yang dianjurkan.

Cara yang dianjurkan yaitu dengan tebang pilih. Maksudnya, kita harus memilih pohon yang akan ditebang. Hanya pohon yang cukup umur yang boleh ditebang. Cara ini bertujuan menghindari terjadinya hutan gundul. Apabila telah terjadi kerusakan hutan, kita harus melakukan perbaikan. Perbaikan hutan dapat dilakukan dengan penghijauan. Selain hutan, penghijauan juga dapat dilakukan di tanah kosong maupun tepi sungai.

Tahukah kamu apa tujuannya? Penghijauan di tanah kosong maupun di tepi sungai banyak manfaatnya. Penghijauan tempat itu dapat mencegah terjadinya erosi ketika hujan tiba. Selain memberi manfaat bagi manusia, hutan juga sebagai tempat tinggal hewan-hewan. Oleh karena itu, manusia harus menghindari melakukan tindakan seperti pembakaran dan penggundulan hutan. Tindakan tersebut dapat mengancam hilangnya tempat tinggal hewan-hewan. Selain hutan, kita juga perlu menjaga sungai. Sungai memberi banyak manfaat bagi manusia.

Air sungai dimanfaatkan untuk irigasi. Ikan, udang, dan tumbuhan yang hidup di sungai juga dapat dimanfaatkan manusia. Sungai juga dimanfaatkan sebagai sarana transportasi. Akan tetapi, sungai juga dapat mengalami

kerusakan. Penyebabnya antara lain pencemaran bahan berbahaya. Misalnya, pencemaran oleh detergen dan sampah. Pencemaran ini mengakibatkan ikan dan tanaman sungai mati. Pemanfaatan sumber daya laut juga harus bijaksana. Misalnya dengan menghindari penangkapan ikan menggunakan pukat harimau. Pukat harimau dapat juga menyaring ikan-ikan kecil.

Pengambilan terumbu karang juga dapat merusak tempat hidup ikan-ikan. Selain itu, untuk menjaga kelestarian laut manusia perlu menanami daerah pantai dengan tumbuhan bakau. Hal ini bertujuan untuk mengurangi daerah kerusakan pantai karena abrasi. Perlu kamu ketahui, menjaga kelestarian alam dapat diawali di lingkungan sekitar. Misalnya, tidak membuang sampah di sungai. Membuang sampah di sungai dapat menyumbat aliran sungai. Menanami pohon di daerah tepi sungai atau di tanah miring juga tindakan penting. Tindakan ini bertujuan menjaga agar tanah terhindari dari longsor atau erosi. Apakah kamu mempunyai halaman yang masih kosong? Tanamilah halamanmu itu! Jika tidak mempunyai halaman, menanamlah dalam pot! Ajaklah orang tuamu untuk melakukannya.²⁶

²⁶ E-book: Choiril Azmiyawati dkk, *IPA 3 Salingtemas*, (Jakarta: PT Intan Pariwara, 2010), hlm.127-128

9. Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* disertai dengan Metode Pengklasifikasian Materi Sumber Daya Alam pada pembelajaran IPA.

Penerapan model pembelajaran word square disertai metode pengklasifikasian dalam pembelajaran IPA materi Sumber Daya Alam sebagai berikut:

- a. Guru memberikan stimulus materi *Sumber Daya Alam*
- b. Guru mendiskusikan materi siswa (Buku: Bahan Ajar mengenai *Sumber Daya Alam*).
- c. Guru membagikan lembar kerja berbentuk worksheet kepada masing-masing siswa secara acak.
- d. Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja work sheet secara individu.
- e. Guru meminta siswa untuk bertukar hasil pekerjaan.
- f. Guru dan siswa membahas hasil lembar kerja siswa.
- g. Guru dan siswa berdiskusi membahas hasil lembar kerja siswa.
- h. Guru memberikan penguatan pada materi sumber daya alam.
- i. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- j. Guru meminta siswa mengerjakan soal post test
- k. Guru meminta siswa berdiskusi hasil post test
- l. Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil post test
- m. Guru dan siswa menyimpulkan materi SDA

B. Kajian Pustaka

1. Anik Ulfah, Siti Harnina Bintari, Stephani Diah Pamelasari. Mahasiswa Pendidikan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, Indonesia. Journal pendidikan dengan judul **Pengembangan LKSIPA Berbasis *Word Square* Model Keterpaduan *Connected***. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan LKS berbasis *word square* tema pencemaran lingkungan yang telah dikembangkan untuk digunakan di SMP/ MTs. Subjek penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok skala kecil dan kelompok skala besar. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, observasi, tes, dan angket. Berdasarkan hasil validasi dari pakar dan guru pada tahap I dan tahap II dinyatakan layak. Pada uji coba skala kecil menunjukkan bahwa tanggapan siswa sebesar 82%, dan nilai hasil belajar siswa sebesar 93% siswa diatas KKM. Pada uji coba skala besar tanggapan siswa sebesar 99%, hasil rata-rata observasi aktivitas siswa sebesar 83%, dan nilai hasil belajar siswa pada uji coba skala besar sebesar 95% diatas KKM. Berdasarkan hasil dari penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa LKS hasil pengembangan berbasis *word square* tema pencemaran

lingkungan layak dan efektif digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran IPA di SMP/ MTs.²⁷

2. Nunung Dwi Kustiarni. Mahasiswa jurusan fisika fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam Universitas Negeri Semarang 2015. Skripsi dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Konsep Siswa**. Pembelajaran fisika memiliki tujuan supaya siswa menguasai berbagai konsep dan prinsip fisika untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan sikap percaya diri sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang dalam pembelajarannya harus menyenangkan. Penerapan model pembelajaran *word square* berbantuan media audio-visual ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman konsep siswa pokok bahasan alat optik. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster random sampling*, diperoleh sampel penelitian yaitu kelas VIII D sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional dan kelas VIII G sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran *word square* berbantuan media audio-visual. Desain penelitian yang digunakan yaitu *pretest-posttest control group design*. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji

²⁷UlfahAnik, dkk, “Pengembangan LksIPA Berbasis Word Square Model Keterpaduan Connected “, *Unnes Science Education Journal*, (Vol.II, no 2, Juli/2013),hlm 1

kesamaan dua varians, uji t satu sampel, uji t dua sampel, dan uji normalized gain. Hasil uji N-gain untuk minat belajar diperoleh peningkatan rata-rata N-gain kelas kontrol sebesar 0,09 berada pada kategori rendah dan peningkatan rata-rata N-gain kelas eksperimen sebesar 0,31 dalam kategori sedang. Hasil uji t dua sampel *post-test* diperoleh terhitung $(1,72) = t(1,67)$ yang berarti pemahaman konsep kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Peningkatan pemahaman konsep dapat dilihat melalui uji N-gain, pada kelas kontrol sebesar 0,52 dan kelas eksperimen sebesar 0,59. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *word square* berbantuan media audio-visual dapat meningkatkan minat dan pemahaman konsep siswa kelas VIII G SMPN 1 Penawangan tahun ajaran 2014/2015.²⁸

3. Aulia Fuadah. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2015. Skripsi dengan judul **Keefektifan Model *Word Square* Dalam Pembelajaran IPS Materi Uang Tema Permainan Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Pepedan Purbalingga**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar yang menggunakan model *Word*

²⁸Nunung Dwi Kustiarni, "Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media *Audio-Visual* untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Konsep Siswa", *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015) hlm. viii

Square dengan menggunakan model konvensional, serta menguji keefektifan model *Word Square* dalam pembelajaran IPS. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III A dan B SD Negeri 1 Pepedan Kabupaten Purbalingga yang berjumlah 29 orang yang terdiri dari 15 di kelas eksperimen dan 14 di kelas kontrol. Sampel diambil dari jumlah seluruh populasi. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Experimental* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group*. Analisis statistik yang digunakan yaitu korelasi *product moment* untuk uji validitas dan Cronbach's Alpha untuk uji reliabilitas instrumen. Metode Lilliefors untuk menguji normalitas data, Levene's test untuk uji homogenitas, dan *independent samples' test* untuk uji hipotesis. Semua penghitungan tersebut diolah dengan menggunakan program SPSS versi 20 Berdasarkan hasil uji hipotesis data hasil belajar siswa menggunakan independent samples t test diperoleh data $t = 3,305$ dengan signifikansi = 0,003 dan t hitung = 2,052. Hasil pengujian menunjukkan bahwa t ($3,305 > 2,052$) dan signifikansinya $0,003 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar yang menggunakan model *word square* dengan menggunakan model konvensional. Berdasarkan hasil pengujian keefektifan model dengan menggunakan *one sample test*, diperoleh data t hitung = 5,638 dan signifikansi-nya

0,000 serta harga $t = 2,145$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikannya $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *Word Square* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Agar pembelajaran menggunakan model *Word Square* dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat, guru dan siswa harus mempersiapkan diri secara baik, salah satunya yaitu dengan cara mempelajari materi terlebih dahulu²⁹

Merujuk pada penelitian sebelumnya penulis menemukan persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *word square*. Adapun perbedaan antara penelitian Ulfah dan Kustiarni dengan penelitian yang sekarang adalah pada tujuan penelitiannya. Penelitian Kustiarni bertujuan untuk meningkatkan minat dan pemahaman konsep siswa. Sedangkan penelitian sekarang untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian yang senada juga dilakukan oleh Fuadah, akan tetapi terdapat perbedaan pada materi yang akan diteliti. Fuadah meneliti materi IPS sedangkan peneliti akan meneliti pelajaran IPA.

C. Rumusan Hipotesis

²⁹Aulia Fuadah, “Keefektifan Model *Word Square* dalam Pembelajaran IPS Materi Uang Tema Permainan Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar Negeri 1 Pepedan Purbalingga”, *Skripsi* (Purbalingga: Universitas Negeri Semarang, 2015) hlm.viii

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³⁰

Hipotesis yang diajukan peneliti untuk menjawab rumusan masalah yaitu:

- Ho : Terdapat pengaruh model pembelajaran *word square* disertai dengan metode pengklasifikasian terhadap hasil belajar siswa
- Ho: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *word square* disertai dengan metode pengklasifikasian terhadap hasil belajar siswa

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta,2009), hlm.64

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara / teknik yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan. Sedangkan penelitian adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk menjawab kebenaran. Jadi metode penelitian adalah cara seseorang untuk mendapatkan fakta/kebenaran dengan sabar, hati-hati dan sistematis.

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang akan digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³¹ Jenis penelitian ini adalah *pretest posttest control group design*. Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:

E	:	O ₁	T	O ₂
C	:			O ₂

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2006),hlm.107.

Keterangan:

- E : simbol untuk kelompok eksperimen
- C : simbol untuk kelompok kontrol
- O₁ : simbol untuk pretest
- O₂ : simbol untuk posttest
- T : treatment³²

Sedangkan teknik analisisnya menggunakan uji T-test untuk mengetahui Pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Word Square* disertai Metode Pengklasifikasian terhadap hasil belajar kognitif Peserta Didik Mata Pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam kelas III MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon yang beralamat di Jalan Kyai Gilang, 02/03 Mangkang kulon Tugu Semarang sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama kurun waktu satu bulan mulai pada tanggal 08 Mei sampai dengan 08 Juni 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik

³²Suharsimi Arikunto, *Management Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm.210.

simpulannya.³³ Populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas III MI Ianatusshibyan Mangkang kulon tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 40 siswa yang terbagi dalam dua kelas. Kelas IIIA berjumlah 20 siswa dan kelas IIIB berjumlah 20 siswa.

Teknik pengambilan sampelnya adalah dengan menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁴ Dalam hal ini kedua kelas diambil sebagai sampel. Kelas IIIA sebagai kelas kontrol dan kelas IIIB sebagai kelas eksperimen. Sebelum menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan homogenitas.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel bersifat homogen atau tidak. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (Varians homogen)}$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (Varians tidak homogen)}$$

Keterangan =

$$\sigma_1^2 = \text{Varian nilai data awal kelas eksperimen}$$

$$\sigma_2^2 = \text{Varian nilai data awal kelas kontrol}$$

³³Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.60

³⁴Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm.68

Homogenitas data awal dapat dianalisis dengan menggunakan statistik F, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian =

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ = varians tidak homogen

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ = varians homogen.³⁵

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata
2. Menghitung varians S^2 dengan rumus:

$$\text{Varians (SD)}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}{N-1}$$

3. Menghitung N dengan rumus:

$$F_{\text{max}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

4. Membandingkan F_{hitung} dimana $\frac{1}{2} \alpha$ (nb-1) (nk-1) dengan F_{tabel}

Dari perhitungan nilai awal (pretest) kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,3312$ dengan α 5% dan dk pembilang 20-1= 19 dan dk penyebut 20-1= 19 diperoleh $F_{\text{tabel}} = 2,168$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka F berada didaerah penerimaan H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua

³⁵Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.186

kelompok tersebut homogen karena mempunyai varians yang sama. Di bawah ini adalah tabel perhitungan homogenitas

Tabel 3.1 Daftar Perhitungan Homogenitas Kelas Kontrol dan Eksperimen

No	kelompok	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
1	Kontrol	1,3312	2,168	Homogen
2	eksperimen			

D. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulan.³⁶ Penelitian ini fokus pada pengaruh proses pendidikan madrasah ibtidaiyah yang didapat peserta didik terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPA yang terfokuskan pada materi Sumber Daya Alam kelas III MI sehingga peneliti akan meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *word square* disertai dengan metode pengklasifikasian terhadap hasil belajar siswa.

Saat melakukan penelitian terhadap variabel yang menjadi objek penelitian diantaranya adalah variabel *independen* bebas, yakni variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent*, dan variabel *dependent* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³⁷ Dalam penelitian ini, pembagian variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel *independen* (bebas atau X) adalah model pembelajaran *Word square* dipadukan metode pengklasifikasian, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Mendorong pemahaman siswa untuk memahami pelajaran.
 - b. Suasana pembelajaran yang menyenangkan
 - c. Merangsang siswa untuk berfikir efektif
2. Sebagai variabel *dependent* (terikat atau Y) adalah.

Variabel terikat *dependent* sering disebut sebagai variabel *out put*, respon, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi sebagai akibat karena adanya variabel bebas.³⁸ Dalam hal ini variabel terikatnya adalah Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon Tahun Ajaran 2016/2017, dengan indikator nilai *post test* hasil belajar.

³⁷DeniDarmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Rosda, 2013). hlm.109.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1993) hlm.128

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

2. Dokumentasi

Yaitu metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.³⁹ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai variabel Y (hasil belajar Siswa Kelas 3 MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon dan situasi umum sekolah, letak geografis, sejarah berdirinya dan lain sebagainya).

3. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁰ Penelitian ini menggunakan metode tes dalam bentuk *pre test* dan *post test*

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1993), hlm 231

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 150

dengan bentuk tertulis yang dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *word square* yang dipadukan dengan pengklasifikasian yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan tujuan untuk mendapatkan data apakah terdapat pengaruh dalam hasil belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa awal dan hasil belajar siswa setelah penerapan treatment yang digunakan dan akan dibandingkan dengan hasil akhir belajar siswa. Adapun hasil analisis uji coba soal adalah sebagai berikut:

a. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument.⁴¹ Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item-item soal. Soal yang tidak valid tidak digunakan untuk mencari validitas instrument tes yaitu korelasi biserial, yaitu:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 221

Keterangan:

γ_{pbis} = Koefisien korelasi biserial

M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t = Rata-rata skor total

S_t = Standar deviasi skor total

p = proporsi siswa yang menjawab benar pada tiap butir soal

q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada tiap butir soal

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ maka item tes yang diujikan valid. Setelah diperoleh nilai r_{xy} , selanjutnya dikonsultasikan dengan r pada tabel product moment dengan taraf signifikan 5% jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid. Sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi atau keajekan suatu instrumen. Semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes.⁴²

Untuk menghitung reliabilitas instrument, digunakan rumus KR-20.⁴³

⁴²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm.81

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.32

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

s^2 = Varians

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = Jumlah hasil kali p dan q

k = banyaknya item

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan harga r dalam tabel product moment dengan taraf signifikansi 5%. Soal dikatakan reabilitas jika harga $r_{11} > r_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan kofisiensi reliabilitas butir soal $r_{11} = 0,8569$ dengan taraf signifikan 5% dengan $k = 30$ $r_{tabel} = 0,367$. Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} ternyata $r_{11} > r_{tabel}$. Maka instrumen soal dikatakan reliabel. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel

c. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah tidak terlalu mudah atau terlalu sukar.⁴⁴ Untuk menguji tingkat kesukaran dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

⁴⁴Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2009), hlm. 372.

Keterangan :

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes.⁴⁵

Adapun kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- 1) 0,00 - 0,30 = Soal kategori sukar
- 2) 0,30 – 0,70 = Soal kategori sedang
- 3) 0,71 – 0,00 = Soal kategori mudah⁴⁶

Berdasarkan perhitungan indeks kesukaran butir soal uji coba, kriteria butir soal no 8 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah, karena hasilnya yaitu 0,81. Untuk menghitung indeks butir soal lainnya dengan cara yang sama.

Tabel 3.2 Prosentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba

Kriteria	No Soal	jml	Prosentase
Sukar	3,14,28	3	10%
Sedang	4,5,7,10,12,16,18,19,21,24,25, 27	12	40%
mudah	1,2,6,8,9,11,13,15,17,20,22,23,26, 29,30	15	50%
Jumlah		30	100%

d. Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan peserta didik yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm.223

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm.225

peserta didik yang kurang atau lemah prestasinya.⁴⁷ Rumus daya pembeda soal adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = Daya pembeda soal

B_A = Banyaknya peserta didik kelompok yang menjawab benar

J_A = Banyaknya peserta didik kelompok atas

B_B = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

J_B = Banyaknya peserta didik kelompok bawah

P_A = Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria daya pembeda untuk kedua jenis soal adalah sebagai berikut.

- 1) $0,00 \leq D \leq 0,20$ = jelek
- 2) $0,20 < DP \leq 0,40$ = cukup
- 3) $0,40 < DP \leq 0,70$ = baik
- 4) $0,70 < DP \leq 1,00$ = sangat baik⁴⁸

Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran butir soal uji coba, kriteria butir soal no 8 mempunyai daya pembeda cukup karena hasilnya yaitu 0,38. Untuk menghitung daya pembeda butir soal lainnya dengan cara yang sama.

⁴⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2011), hlm.141

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm.218

Tabel 3.3 Prosentase daya pembeda butir soal uji coba

Kriteria	No soal	Jumlah	Prosentase
Baik	4,10,12,19,25,	5	16,66%
Cukup	1,8,14,18,21,27,30	7	23,33%
Jelek	2,3,5,6,7,9,11,13,15,16,17,20,22,23, 24,26,28,29	18	60%
Jumlah		30	100%

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan analisis data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Apakah sebelum diberi perlakuan berdistribusi sama atau tidak.

Adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut.

H_0 : Data hasil belajar berdistribusi normal

H_a : Data hasil belajar tidak berdistribusi normal

Rumus yang digunakan adalah chi (X^2) kuadrat :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \left(\frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2$$

Keterangan :

X^2 = Chi kuadrat

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

k = Jumlah kelas interval

Kriteria pengujian jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ dengan $dk = k-1$ dan taraf signifikan 5% maupun 1% maka distribusi normal.⁴⁹

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa antara sampel yang telah diberi perlakuan dan tidak diberi perlakuan bersifat homogen atau tidak. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah :

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 (\text{varians homogen})$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 (\text{varians tidak homogen})$$

Keterangan :

$$\sigma_1^2 = \text{varians nilai data awal kelas eksperimen}$$

$$\sigma_2^2 = \text{varians nilai data awal kelas control}$$

Homogenitas data ini dapat dianalisis dengan menggunakan statistik F, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} = \text{Varians tidak homogen}$

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} = \text{Varians homogen}$ ⁵⁰

⁴⁹Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm 273.

⁵⁰Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.186

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung rata-rata
- 2) Menghitung varians S^2 dengan rumus :

$$\text{Varians}(SD)^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}{N-1}$$

- 3) Menghitung N dengan rumus :

$$F_{max} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

- 4) Membandingkan F_{hitung} dimana $\frac{1}{2} a(nb - 1)(nk - 1)$ dengan F_{tabel}

c. Uji perbedaan dua rata-rata

Setelah sampel diberi perlakuan yang berbeda, maka dilaksanakan tes akhir. Dari hasil tes ini akan diperoleh data yang digunakan sebagai dasar penelitian, yaitu hipotesis diterima atau ditolak. Alangkah yang akan ditempuh adalah dengan membandingkan hasil belajar IPA materi Sumber Daya Alam antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji perbedaan rata-rata. Adapun uji hipotesis sebagai berikut :

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Dengan :

μ_1 : rata-rata hasil belajar kelas eksperimen pada pembelajaran IPA materi Sumber Daya Alam yang diajarkan dengan

menggunakan model pembelajaran *Word Square* disertai metode pengklasifikasian.

\bar{y}_2 : rata-rata hasil belajar kelas kontrol pada pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam yang diajarkan dengan metode konvensional.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana } S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan :

- \bar{x}_1 : skor rata-rata kelompok eksperimen
- \bar{x}_2 : skor rata-rata dari kelompok kontrol
- n_1 : banyak subyek kelompok eksperimen
- n_2 : banyak subyek kelompok kontrol
- S_1^2 : varians kelompok eksperimen
- S_2^2 : varians kelompok kontrol
- S^2 : varians gabungan

Kriteria pengujiannya adalah:

H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan peluang $(1 - \alpha)$.⁵¹

⁵¹Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm 239.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada penelitian ini diperoleh hasil observasi untuk proses pengajaran IPA di MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon kelas III pada umumnya masih menggunakan metode ceramah. Suasana pembelajaran tersebut membuat siswa merasa jenuh sehingga aktifitas belajar siswa rendah. Untuk memperoleh data tentang pengaruh model pembelajaran *word square* dipadukan metode pengklasifikasian materi sumber daya alam terhadap hasil belajar siswa kelas 3 MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 40 siswa yang terbagi dalam dua kelas. Kelas IIIA berjumlah 20 siswa dan kelas IIIB berjumlah 20 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa awal dan hasil belajar siswa setelah penerapan treatment yang digunakan dan akan dibandingkan dengan hasil akhir belajar siswa. Adapun hasil analisis uji coba soal adalah sebagai berikut:

1. Validitas Instrumen

Hasil analisis perhitungan butir soal uji coba yang terdiri dari 30 soal pilihan ganda dengan $N = 26$ dan signifikan $\alpha = 5\%$ diperoleh $r_{tabel} = 0,388$. Setelah hasil analisis dikonsultasikan dengan r_{tabel} diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.1 Prosentase Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba

Kriteria	r_{tabel}	No Soal	Jml	Persentase
Valid	0,388	2,4,6,7,8,9,11,12, 14,16,17, 18,19,21,23,24,25 ,26,27, 29,30	21	70%
Invalid	0,388	1,3,5,10,13,15,20, 22,28.	9	30%

Hasil perhitungan validitas didapatkan 9 soal yang invalid, karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan ketentuan r_{tabel} 0,388 sehingga soal invalid. Didapatkan 21 soal yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan r_{tabel} 0,388 sehingga soal dikatakan valid. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 18.

2. Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan indeks kesukaran butir soal uji coba, kriteria butir soal no 8 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah, karena hasilnya yaitu 0,81. Untuk menghitung indeks butir soal lainnya dengan cara yang sama. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 19.

3. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan perhitungan indeks kesukaran butir soal uji coba, kriteria butir soal no 8 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah, karena hasilnya yaitu 0,81. Untuk menghitung indeks butir soal lainnya dengan cara yang sama.

Tabel 4.2 Prosentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba

Kriteria	No Soal	Jumlah	Prosentase
Sukar	3,14,28	3	10%
Sedang	4,5,7,10,12,16,18,19,21,24,25,27	12	40%
Mudah	1,2,6,8,9,11,13,15,17,20,22,23,26,29,30	15	50%
Jumlah		30	100%

B. Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian pada penelitian ini yaitu nilai posttest mata pelajaran IPA Sumber Daya Alam pada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Soal posttest berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 15 soal. Dengan skor nilai tiap butir soal yang benar di kalikan jumlah soal kemudian dibagi 100.

Tabel Data Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Kelas Eksperimen																		
No	Nama Siswa	No. Soal															Jml	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Afgan Faruq Nuzula	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	11	73
2	Febrian Maulana Zidan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
3	Mikaail Ahmad Ghozali	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	87
4	M. Aldy Saputra	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	73
5	M. Aljazira	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	10	67
6	Muhammad Hanafi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	93
7	M. khusnul Yakin	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	67
8	M. Fakhri Maulana	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	47
9	M. Natijal Fikri	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	8	53
10	Raisya Aditya Putra	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80
11	Aisha Kinanty	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	87
12	Aura Lintang Prasasti Putri Yuniaji	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
13	Avina Syabila	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93
14	Beby Dasilva	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	87
15	Rembulan Afna R	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87
16	Renita Dwi Nabila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93
17	Sifra Habibatul H	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	73
18	Yarissa Maylani	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	67
19	Zeylita Annisatul K	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	87
20	Hatidz Al Manda Muh Zaky	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87
Rata-rata																	80,05	

Tabel Data Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Kelas Kontrol																		
No	Nama Siswa	No. Soal															Jml	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Ahmad Avri Rizky	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	80
2	Aby An'im Fatahna	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	87
3	Dwiky Kurniawan	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	10	67
4	Fathurrohman Al- Z	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	87
5	M. Amir Mukhtar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	87
6	M. Asbab Almahasin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
7	M. Badrus Sofa	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	6	40
8	M. Haidar Rasyid	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87
9	Aulia Nur Desi Permata Sari K	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	6	40
10	Dhiya Naurah D	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87
11	Farah Nadhifa M	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93
12	Latisya Khanif R	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80
13	Putri Nadya S	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	8	53
14	Felani Nur Ardhani	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	10	67
15	Nurul Fadillah	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	11	73
16	Nuzilla Fakhatul Q	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	10	67
17	Tegar Nur Istiqomah	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	47
18	Zahriyati Thayyibah	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87
19	Andreas Dana Sasmita	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	73
20	M. Baqir Dzaky	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	7	47
Rata- rata																	72,45	

Tabel 4.3 Data Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

No	Kode	Eksperimen	No	Kode	Kontrol
1	E-1	73	1	K-1	80
2	E-2	100	2	K-2	87
3	E-3	87	3	K-3	67
4	E-4	73	4	K-4	87
5	E-5	100	5	K-5	87
6	E-6	93	6	K-6	100
7	E-7	93	7	K-7	40
8	E-8	47	8	K-8	87
9	E-9	53	9	K-9	40
10	E-10	80	10	K-10	87
11	E-11	87	11	K-11	93
12	E-12	100	12	K-12	80
13	E-13	93	13	K-13	53
14	E-14	87	14	K-14	67
15	E-15	87	15	K-15	73
16	E-16	93	16	K-16	67
17	E-17	73	17	K-17	47
18	E-18	67	18	K-18	87
19	E-19	87	19	K-19	73
20	E-20	87	20	K-20	47
Σ	=	1601			1449
N	=	20			20
X	=	80,05			72,45
S ²	=	214,37			338,68
S	=	14,64			18,4

C. Analisis Data Penelitian

Analisis data ini didasarkan pada nilai *post-test* yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk daftar nilai dapat dilihat pada lampiran 22. Analisis akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan dua rata-rata.

1. Uji normalitas

Pada uji normalitas tahap kedua ini data yang digunakan adalah nilai post-test peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Dalam penelitian peserta didik yang mengikuti post-test yaitu sebanyak 40 anak yang terdiri dari kelas kontrol sebanyak 20 dan kelas eksperimen sebanyak 20 peserta didik. Dari hasil penelitian maka telah diperoleh nilai dari masing-masing kelas yang akan disajikan dalam tabel 4.4 dan 4.5 berikut ini:

Tabel 4.4 Daftar Distribusi frekuensi Nilai Akhir Kelas Eksperimen (IIIA)

NO	Interval Kelas	Frekuensi
1	47 – 58	2
2	59 – 70	3
3	71 – 82	4
4	83 – 94	9
5	95 – 100	2
Jumlah		20

Tabel 4.5 Daftar Distribusi frekuensi Nilai Akhir Kelas Kontrol (IIIB)

NO	Interval Kelas	Frekuensi
1	40 – 53	5
2	54 – 67	3
3	68 – 81	4
4	82 – 95	7
5	96 – 100	1
Jumlah		20

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1$. Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka tabel berdistribusi normal. Dan sebaliknya, jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Data Hasil Uji Normalitas

Kelompok	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	9,0256	9,488	Normal
Kontrol	7,6189	9,488	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas *post-test* pada kelas eksperimen (IIIA) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 5 - 1$, diperoleh $X^2_{hitung} = 9,0256$ dan $X^2_{tabel} = 9,488$. Sedangkan uji normalitas *post-test* pada kelas kontrol (IIIB) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 5 - 1$, diperoleh $X^2_{hitung} = 7,6189$ dan $X^2_{tabel} = 9,488$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22 dan 23

2. Uji homogenitas

Dari perhitungan nilai awal (pretest) kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh $F_{hitung} = 1,3312$ dengan $\alpha = 5\%$ dan dk pembilang $20-1 = 19$ dan dk penyebut $20-1 = 19$ diperoleh $F_{tabel} = 2,168$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka F berada di daerah penerimaan H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut homogen karena mempunyai varians yang sama. Di bawah ini adalah tabel perhitungan homogenitas.

Tabel 4.7 Perhitungan Homogenitas.

No	kelompok	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	Kontrol	1,3312	2,168	Homogen
2	eksperimen			

Perhitungan homogenitas dapat dilihat pada lampiran 24

Pada uji homogenitas tahap kedua ini data yang digunakan adalah post test setelah dilakukan proses pembelajaran antara kelompok kontrol menggunakan metode konvensional dan kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *word square* disertai pengklasifikasian. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah:

$$H_o: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 (\text{varians homogen})$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 (\text{varians tidak homogen})$$

Keterangan :

$$\sigma_1^2 = \text{varians nilai data awal kelas eksperimen}$$

$$\sigma_2^2 = \text{varians nilai data awal kelas control}$$

Homogenitas data ini dapat dianalisis dengan menggunakan statistik F, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

Kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = Varians tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = Varians homogen⁵²

⁵²Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.186

Dari perhitungan nilai akhir (*post- test*) kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh $F_{hitung} = 1,5799$ dengan $\alpha = 5\%$ dengan dk pembilang $21 - 1$ dan dk penyebut $20-1$ diperoleh $F_{tabel} = 2,168$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka F berada didaerah penerimaan H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut homogen karena mempunyai varians yang sama. Dibawah ini adalah tabel perhitungan homogenitas.

Tabel 4.8 Daftar Perhitungan Homogenitas Nilai Post Tes Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelompok	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	1,5799	2,168	Homogen
Kontrol			

Untuk lebih detailnya perhitungan untuk uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran 24.

3. Uji perbedaan dua rata- rata

Setelah melakukan uji prasyarat, kemudian dilakukan uji hipotesis. Data atau nilai yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah nilai *post-test*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan pada kemampuan akhir peserta didik setelah peserta didik menerima materi pelajaran baik menggunakan model pembelajaran word square disertai dengan pengklasifikasian. Maka membuktikan rumusan hipotesis yang diajukan peneliti menggunakan rumus t-test, sebagai berikut:

Ho = Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *word square* disertai pengklasifikasian terhadap mata pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam peserta didik kelas III di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang.

Ha = Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *word square* disertai pengklasifikasian terhadap mata pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam peserta didik kelas III di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang.

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $20 + 20 - 2 = 38$ diperoleh $t_{tabel} = 1,98$. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 1,4453$ dan $t_{tabel} = 1,98$. Kriteria pengujian Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Karena pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya hasil belajar pada kelompok eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar kelompok kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang membahas tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *word square* disertai metode pengklasifikasian terhadap hasil belajar materi sumber daya alam kelas III di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang. Karena jumlah peserta didiknya hanya sedikit yaitu 40 peserta didik, maka peneliti menggunakan sampel jenuh yaitu

semua peserta didik dijadikan sebagai sampel penelitian. Disini penulis menggunakan salah satu metode pada masing-masing kelas. Kelas kontrol (IIIB) menggunakan metode konvensional (ceramah), sedangkan kelas eksperimen (IIIA) menggunakan model pembelajaran *word square* disertai pengklasifikasian. Model pembelajaran *word square* merupakan model dimana peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *word square* disertai metode pengklasifikasian memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional.

Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan rata-rata skors siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar ada kelompok kontrol yaitu $(80,05 > 72,45)$. Dengan demikian ada perbedaan kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *word square* disertai metode pengklasifikasian dengan kelompok control yang mengikuti pembelajaran menggunakan model konvensional.

Keunggulan model pembelajaran *word square* disertai metode pengklasifikasian, yaitu mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, menciptakan suasana pembelajaran

yang menyenangkan karena pembelajaran berupa permainan, melatih siswa berdisiplin, merangsang siswa untuk berpikir efektif karena model pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat terhadap materi yang disampaikan, selain itu penerapan model pembelajaran *word square* disertai metode pengklasifikasian dapat melatih ketelitian dan ketepatan dalam menjawab dan mencari jawaban pada lembar jawaban. Proses pembelajarannya yang menyenangkan dapat menimbulkan minat belajar pada diri siswa.

Dalam penelitian ini diperoleh bahwa penerapan model pembelajaran *word square* disertai metode pengklasifikasian dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA. Berbeda halnya dengan model pembelajaran konvensional yang didominasi oleh ceramah dan guru tetap berperan sebagai sumber informasi bagi siswa.

Dalam penerapan pembelajaran konvensional ditandai dengan disajikannya pengalaman-pengalaman belajar yang berkaitan dengan konsep yang akan dipelajari, dilanjutkan dengan diberikannya informasi oleh guru, melakukan tanya jawab, pemberian tugas oleh guru secara terus menerus, sampai guru merasa bahwa apa yang telah diajarkan dapat dimengerti oleh siswa. Langkah pembelajaran model konvensional dimulai dari pemberian informasi dari guru, tanya jawab, Pembelajaran konvensional menjadikan siswa hanya berperan sebagai pendengar yang pasif sehingga menimbulkan kejenuhan pada diri

siswa untuk belajar. Kepasifan siswa menjadikan komunikasi yang terjalin hanya komunikasi satu arah yaitu komunikasi antara guru dengan siswa. Siswa tidak diberi kesempatan untuk mengeksplor suatu masalah dengan cara fikirnya sendiri. Pembelajaran yang sering di dominasi oleh guru ini cenderung menimbulkan kebosanan menjadi kurang menarik bagi siswa dan tidak dapat memotivasi siswa untuk belajar, Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Dari pernyataan tersebut maka jelas dapat diketahui bahwa perbedaan langkah- langkah pembelajaran antara model pembelajaran *word square* disertai metode pengklasifikasian dengan model pembelajaran konvensional tentunya akan memberikan dampak yang berbeda pula terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPA.

Untuk pengumpulan datanya dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi dan tes. Dibawah terdapat hasil kemampuan peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *word square* disertai pengklasifikasian dan sesudah menggunakan *word square* disertai pengklasifikasian:

1. Nilai kemampuan awal

Kondisi awal siswa sebelum memperoleh pelajaran dengan penerapan model pembelajaran *word square* disertai pengklasifikasian pada nilai awal (pretest) eksperimen 64,00 sedangkan pada kelas kontrol 54,75 artinya kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dikatakan bahwa

kondisi kemampuan awal siswa sebelum dikenai perlakuan dengan kedua pembelajaran adalah setara atau sama.

2. Nilai kemampuan akhir

Dari hasil *post tes* yang telah dilaksanakan diperoleh rata hasil belajar pada kelas eksperimen adalah 80,05. Sedangkan pada kelas kontrol adalah 72,45. Berdasarkan uji perbedaan rata-rata satu pihak yaitu pihak kanan diperoleh $t_{hitung} = 1,4453$ dan $t_{tabel} = 1,98$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Artinya bahwa hasil belajar kedua kelas tersebut berbeda. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa lebih berpengaruh dengan menggunakan model pembelajaran *word square* disertai pengklasifikasian daripada hasil belajar dengan menggunakan metode konvensional.

Dari hasil uraian di atas, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *word square* disertai pengklasifikasian berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon Semarang. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen mata pelajaran IPA pada materi sumber daya alam menggunakan model pembelajaran *word square* disertai pengklasifikasian berpengaruh dari pada menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol. Sehingga pembelajaran IPA khususnya pada materi pokok sumber daya alam menggunakan model pembelajaran *word square* disertai pengklasifikasian dapat dijadikan alternatif

dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian berlangsung, peneliti menemukan beberapa kendala yang cukup berarti. Kendala- kendala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Waktu penelitian yang cukup singkat. Hal tersebut dikarenakan penelitian dilakukan menjelang ulangan akhir semester sehingga penelitian hanya diberikan waktu kurang dari satu bulan untuk melakukan penelitian.
2. Peneliti tidak terlepas dari teori-teori keilmuan. Selain itu juga keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir. Namun, mungkin dan sesuai dengan bimbingan dosen pembimbing.
3. Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon Semarang untuk dijadikan tempat penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data pada penelitian tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *word square* disertai pengklasifikasian mata pelajaran sumber daya alam terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon Tahun ajaran 2016/2017, diperoleh : Rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen adalah 80,05 sedangkan rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol adalah 72,45.

Sedangkan berdasarkan uji perbedaan rata-rata satu pihak kanan diperoleh $t_{hitung} = 1,4453$ dan $t_{tabel} = 1,98$ dengan kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan sebaliknya. Karena pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *word square* disertai pengklasifikasian berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon Semarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai efektifitas penggunaan model pembelajaran *word square* disertai pengklasifikasian mata pelajaran IPA materi pokok sumberdaya alam terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon Semarang tahun ajaran 2016/2017, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru kelas III MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon Semarang bahwa tidak semua materi itu cocok diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang sama. Maka dari itu guru harus pandai-pandai dalam memilih metode yang sesuai agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Kepada guru kelas III MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon Semarang bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Guru perlu menggunakan media belajar agar peserta didik mudah memahami dan bersemangat dalam pembelajaran.
3. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkat hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pembelajaran IPA MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon Semarang.
4. Bagi peserta didik hendaknya selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh dan meningkatkan motivasi belajarnya, agar hasil belajar yang dicapai menjadi lebih baik.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan

kritik yang konstruktif dari pembaca demi perbaikan karya yang mendatang. Namun demikian harapan peneliti adalah semoga hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik, Ulfah dkk, “*Pengembangan LKS IPA Berbasis Word Square Model Keterpaduan Connected*”, *Unnes Science Education Journal*, Voll.II, no 2, Juli/2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,2011.
- _____,*Management Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- _____,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1993.
- Asy’ari, Maslichah, *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2006.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.
- Denidarmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Rosda, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, 2002.
- E-book: Choiril Azmiyawati dkk, *IPA 3 Salingtemas*, Jakarta: PT Intan Pariwara2010.
- E-book: Teguh Purwantari Kartono, *Ilmu Pengetahuan Alam 3*, Jakarta: PT. Karya Mandiri Nusantara,2010.
- Fuadah, Aulia, “*Keefektifan Model Word Square dalam Pembelajaran Ips Materi Uang Tema Permainan Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar Negeri 1 Pepedan Purbalingga*”, *Skripsi*, Purbalingga: Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Hermawan, dkk, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka,2010.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Klasifikasi/2017/06/13>.

- Iskandar, Sринi M, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: DIKTI.1997.
- Kurnia septa, <http://www.sekolah dasar.net/2011/06/pengertian-hasil-belajar.html>, diakses pada tanggal 20 april 2017
- Kustiarni,Nunung Dwi, “*Penerapan Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Konsep Siswa*”, *Skripsi*, Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Mudjiono dan Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Nurhidayah,2012, *Penggunaan Metode Word Square Dalam Pemerolehan Kosakata Bahasa Perancis*. Tersedia Pada http://repository.upi.edu/operator/upload/s_prs_0706015_chapter2.pdf. (diakses tanggal 03 April 2017).
- Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- S, Sulistyorini,*Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*, Semarang: Tiara Wacana, 2007.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Rajawali Pers, 2009.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda Karya, 2011.
- _____,*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009.
- Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____,*Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta,2009.
- _____,*Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Suryobroto, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo 4 Persada, 1984.
- Suyanti, Retno Dwi, *Strategi Pembelajaran Kimia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006).
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Uno, B Hamzah & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011.

Lampiran 1

PROFIL MADRASAH IBTIDAIYAH IANATUSSHIBYAN MANGKANG KULON SEMARANG

a. Sejarah Berdirinya MI Ianatusshibyan Semarang

MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon Tugu Semarang berdiri sejak 1 Desember 1960 yang pada saat itu bernama MWB (Madrasah Wajib Belajar). Secara teknik administrasi, MI Ianatusshibyan di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'Arif NU Cabang Kota Semarang. Sejak mulai berdiri MI Ianatusshibyan berlokasi di Dukuh Kauman Mangkang Kulon yang letaknya hanya 200 meter dari jalan raya Semarang-Jakarta, selain itu lokasi Madrasah di sekitar lingkungan masjid dan Pondok Pesantren. Ide Pendiannya merupakan hasil dari kesepakatan para Kyai yang diprakarsai oleh pengurus MWC NU Kota Semarang ranting Tugu, karena mengingat banyak putra-putri NU yang membutuhkan pendidikan agama dan pengetahuan umum, sedangkan sarana pendidikan hanya satu Sekolah Dasar Negeri pada waktu itu. 42 Adapun para ulama dan tokoh masyarakat yang memprakarsai berdirinya MI Ianatusshibyan adalah sebagai berikut.

- 1) KH. Mahfudz Ichsan
- 2) H. Mustofa
- 3) KH. Mawahib
- 4) KH. Hisyam
- 5) KH. Shodiq Ghozali
- 6) KH. Drs. M. Chaironi
- 7) KH. Muhlasin

Pada tahun 1973 MI Ianatusshibyan dipindah ke Dukuh Krajan karena gedungnya akan dipergunakan untuk MTs. NU Nurul Huda (yang pada waktu itu masuk siang) mengingat masyarakat membutuhkan kelanjutan belajar dari MI. Adapun nama MI Ianatusshibyan diambil dari istilah Bahasa Arab yaitu I'anah dan Shibyan yang artinya menolong anak agar menjadi anak yang berilmu, berbudi pekerti luhur, berguna bagi agama, bangsa, dan Negara. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjelang masuknya globalisasi tidak dapat kita hindari dan akan mewarnai masyarakat Indonesia. Perubahan amat besar dalam pola dan tata hidup masyarakat, akan mempengaruhi wawasan masyarakat, tidak ketinggalan pula input Madrasah Ibtidaiyah dan tata hidup segenap komponen ketenagaan di Madrasah yang akan diwarnai oleh tata hidup reformasi, informasi, dan globalisasi. Oleh karena itu, penanggung jawab pendidikan terus melangkah, membekali, dan mencetak kehidupan yang layak, selaras, dan berdampingan dengan siapa saja dan di mana saja mereka mendapat tempat. Lulusan MI Ianatusshibyan diciptakan untuk menjadi warga Negara Indonesia yang mantap iman dan takwanya kepada Allah, berpengetahuan luas, berketerampilan, berkepribadian baik, mandiri, sehat jasmani rohani, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungannya.

b. Letak Geografis Madrasah

MI Ianatusshibyan beralamat lengkap di jalan Kyai Gilang (Irigasi Utara) Mangkang Kulon 02/03 Tugu Semarang 50155, berlokasi di kelurahan Mangkang Kulon Kecamatan Tugu Kota Semarang dengan jarak kurang lebih 16 Km dari Pusat Kota, dan hanya 500 meter dari jalan raya Pantura.2 Lokasinya berada di tengah-tengah pemukiman penduduk dan di lingkungan Pondok Pesantren. Adapun tata letak MI Ianatusshibyan secara geografis adalah sebagai berikut.

Sebelah Selatan : Perkampungan

Sebelah Utara : Perkampungan

Sebelah Timur : Pondok Pesantren Futuhiyyah

Sebelah Barat : Jalan Raya Kyai Gilang (Irigasi Utara)

c. Identitas Madrasah

Lembaga Penyelenggara:

Nama : LP. MA'ARIF NU Kota Semarang

Alamat : Jl. Jendral Sudirman No. 49 Semarang

Telepon : (024) 760 6230

Nama Sekolah : MI IANATUSSHIBYAN MANGKANG
Kulon Tugu Semarang

Jenjang Akreditasi : Terakreditasi B

NIS : 110 030

NSS : 112036301003

NSM : 111233740045

Tahun Didirikan : 1960

Tahun Beroperasi : 1960
Status Sekolah : Swasta 2 Data Dokumen Letak Geografis
MI Ianatusshibyan Semarang. 44
Alamat Sekolah : Jl. Kyai Gilang Krajan I Mangkang Kulon
02/III Kecamatan Tugu Kota Semarang
Telepon : (024) 866 0139
Provinsi : Jawa Tengah
Status Tanah Surat Kepemilikan :
Hak Milik Luas Tanah: 710 m2
Status Bangunan : Milik Yayasan Surat Izin Bangunan :
Sedang dalam Proses Luas Bangunan : 375 m2 .

d. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

1) Visi Madrasah

Visi merupakan tujuan universal sebuah institusi/ lembaga untuk mengarahkan dan menjadi barometer keberhasilan tujuan yang ingin dicapai.

Adapun visi MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon Semarang ialah sebagai berikut. “Mencetak dan mencerdaskan muslim yang khamil, berakhlaqul karimah, dan menyiapkan generasi muslim yang berilmu pengetahuan dan teknologi Ala Ahli Sunnah Waljamaah” MI Ianatusshibyan Semarang memilih visi ini untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga Madrasah untuk selalu mewujudkan setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan Madrasah.

2) Misi Madrasah

Untuk mencapai visi di atas, maka perlu disusun suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi tersebut antara lain sebagai berikut.

- a) Mendidik anak membiasakan beribadah kepada Allah SWT dengan tuntunan Ahli Sunnah Waljamaah
- b) Mendidik anak membiasakan Berakhakul Karimah
- c) Mendidik anak agar dapat mengikuti perkembangan kemajuan teknologi canggih dan era globalisasi dunia yang semakin pesat.

Di setiap kerja komunitas pendidikan, Madrasah selalu menumbuhkan disiplin sesuai dengan aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati, dan saling percaya, serta tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan berdasarkan pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi.

Adapun penjabaran secara khusus dari misi di atas meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- c) Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni

d) Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa kepada Allah SWT.

3) Tujuan Madrasah

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan secara khusus sesuai dengan visi dan misi Madrasah, maka dirumuskan tujuan Madrasah yakni: “Mencerdaskan kehidupan bangsa membangun masyarakat seutuhnya agar menjadi anak yang sholeh, berilmu, dan berakhlakul karimah”.

e. Struktur Organisasi

Dalam sebuah sistem manajemen yang baik, harus ada pembagian tugas (job description) yang jelas dan sesuai dengan keahlian masing-masing, sehingga kinerja pegawai dapat berjalan secara optimal. Begitu pula di MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon Semarang sudah dilakukan sebagaimana mestinya.

Lampiran 2

DAFTAR SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	Kode Siswa
1	Afgan Faruq Nuzula	E-1
2	Febrian Maulana Zidan	E-2
3	Mikail Ahmad Ghozali	E-3
4	M. AldySaputra	E-4
5	M. Aljazira	E-5
6	Muhammad Hanafi	E-6
7	M. KhusnulYakin	E-7
8	M. FakhriMaulana	E-8
9	M. NatijalFikri	E-9
10	RaisyaAditya Putra	E-10
11	Aisha Kinanty	E-11
12	Aura Lintang Prasasti Putri Yunaji	E-12
13	Avina Syabila	E-13
14	Beby Dasilva	E-14
15	Rembulan Afna R	E-15
16	Renita Dwi Nabila	E-16
17	Silfia Habibatul H	E-17
18	Yarissa Maylani	E-18
19	Zeylita Annisatul K	E-19
20	Hafidz Al Manda Muh Zaky	E-20

Lampiran 3

DAFTAR SISWA KELAS KONTROL

NO	Nama Siswa	Kode Siswa
1	Ahmad Avril Rizky	K-1
2	Aby An'im Fatahna	K-2
3	Dwiky Kurniawan	K-3
4	Fathurrohman Al- Z	K-4
5	M. Amir Mukhtar	K-5
6	M. Asbab Almahasin	K-6
7	M. Badrus Sofa	K-7
8	M. HaidarRasyid	K-8
9	Aulia Nur Desi Permata Sari K	K-9
10	Dhiya Naurah D	K-10
11	Farah Nadhifa M	K-11
12	Latisya Khanif R	K-12
13	Putri Nadya S	K-13
14	Felani Nur Ardhani	K-14
15	Nurul Fadillah	K-15
16	Nuzilla Fakihatul Q	K-16
17	Tegar Nur Istiqomah	K-17
18	Zahriyyati Thayyibah	K-18
19	Andrean Dana Sasmita	K-19
20	Hafiz Al Manda MuhZaky	K-20

Lampiran 4

SILABUS PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Nama Sekolah : MI IANATUSSHIBYAN MANGKANG KULON
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Program : III
 Semester : 1 (satu)
 Alokasi Waktu : 24 x 35 menit
 Standar Kompetensi : 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

<p>6.1 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar</p>	<p>Bumi dan Alam Semesta A. Pelestarian Sumber daya alam (Hlm.144)</p>	<p>o Menyebutkan sumber daya alam yang dimanfaatkan manusia - Tumbuhan → diperoleh dengan cara bertani - Hewan → diperoleh dengan cara berternak - Benda tak</p>	<p>o Mengidentifikasi cara-cara yang digunakan manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam, misalnya air, tumbuhan dan hewan #).</p>	<p>Tugas Individu</p>	<p>Uraian Objektif</p>	<p>Tugas 6.2. Hlm.147 Uji kompetensi Hlm. 153 Latihan soal Hlm. 1155 Latihan ulangan umum Hlm. 160</p>	<p>8 jp</p>	<p>Sumber : Buku SAINS SD Haryanto Erlangga Kelas III Alat: -</p>
---	---	---	--	-----------------------	------------------------	---	-------------	--

		<p>hidup → air, tanah, batuan, dan bahan tambang</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan tugas 6.2. Hlm.147 ○ Memahami bahwa sumber daya alam harus digunakan secara bijak ○ Menyebutkan tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan ○ Menyebutkan tindakan yang menunjukkan pengrusakan terhadap lingkungan ○ Menyebutkan hewan-hewan yang hampir 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memberi contoh perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan yang merusak lingkungan. ○ Menjelaskan dampak perilaku manusia terhadap lingkungan, misalnya menebang pohon berarti mengurangi tempat hidup burung dan hewan lainnya, membersihkan sampah 					
--	--	---	--	--	--	--	--	--

		punah	dapat mengurangi pencemaran.					
--	--	-------	------------------------------------	--	--	--	--	--

Mengetahui

Kepala Madrasah



M. Muhibuddin, S.Pd.I

Guru Mata Pelajaran

A large, stylized handwritten signature in black ink, belonging to Evi Rohmawati.

Evi Rohmawati, S.Pd.I

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Kontrol

Sekolah	: MI Ianatusshibyan Mangkangkulon
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester	: III/2
Materi Pokok	: Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

B. Kompetensi Dasar :

- 6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mengidentifikasi cara-cara yang digunakan manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam, misalnya air, tumbuhan dan hewan
2. Siswa dapat memberi contoh perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan yang merusak lingkungan.
3. Siswa dapat menjelaskan dampak perilaku manusia terhadap lingkungan, misalnya menebang pohon berarti mengurangi tempat hidup burung dan hewan lainnya, membersihkan sampah dapat mengurangi pencemaran.

 **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*) Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

D. Materi Ajar

Sumber Daya Alam

E. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, penugasan

F. Langkah-langkah Pembelajaran :
Pertemuan I

<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas (nilai yang ditanamkan: santun, peduli)</p> <p>b. Mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin, rajin)</p>	<p>(5 menit)</p>
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi Memberikan stimulus materi Sumber Daya Alam</p> <p>b. Elaborasi Guru memberikan materi Sumber Daya Alam dengan ceramah..</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa - Guru memberikan penguatan materi Sumber Daya Alam. 	<p>(60 menit)</p>
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>a) Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.</p> <p>b) Guru mengingatkan pada siswa untuk pertemuan berikutnya adalah post test materi Sumber Daya Alam.</p>	<p>(5 menit)</p>

Pertemuan II

<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas (nilai yang ditanamkan: santun, peduli)</p> <p>b. Mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin, rajin)</p>	<p>(5 menit)</p>
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru meminta siswa mengerjakan soal post test</p>	

b. Guru meminta siswa berdiskusi hasil post test	(60 menit)
c. Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil post test.	
3. Penutup	(5 menit)
Guru dan siswa menyimpulkan materi SDA	

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- o White board, papan tulis, spidol, kapur dan penghapus papan tulis, karton.

H. Penilaian:

SOAL TERLAMPIR...!

Pedoman Penskoran

$$\frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

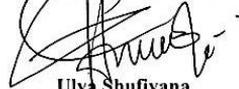
Semarang, 30 Mei 2017

Guru Pembimbing



Evi Rohmawati, S.Pd.I

Praktikan Peneliti

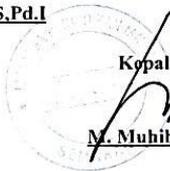


Ulva Shufivana
NIM : 133911067

Kopala Madrasah



M. Muhibuddin, S.Pd.I



Lampiran 6

SILABUS PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : MI IANATUSSHIBYAN MANGKANG KULON
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Program : III
 Semester : 1 (satu)
 Alokasi Waktu : 24 x 35 menit
 Standar Kompetensi : 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

6.2 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingku	Bumi dan Alam Semesta B. Pelestarian Sumber daya alam (Hlm.144)	<ul style="list-style-type: none"> o Menyebutkan sumber daya alam yang dimanfaatkan manusia - Tumbuhan → diperoleh dengan cara bertani - Hewan → diperoleh dengan cara berternak - Benda tak 	<ul style="list-style-type: none"> o Mengidentifikasi cara-cara yang digunakan manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam, misalnya air, tumbuhan dan hewan #). 	Tugas Individu	Uraian Objektif	Tugas 6.2. Hlm.147 Uji kompetensi Hlm. 153 Latihan soal Hlm.	8 jp	Sumber: Buku SAINS SD Haryanto Erlangga Kelas III Alat: -
--	--	--	---	----------------	-----------------	--	------	--

<p>ngan sekitar</p>		<p>hidup → air, tanah, batuan, dan bahan tambang</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan tugas 6.2. Hlm.147 ○ Memahami bahwa sumber daya alam harus digunakan secara bijak ○ Menyebutkan tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan ○ Menyebutkan tindakan yang menunjukkan pengrusakan terhadap lingkungan ○ Menyebutkan hewan-hewan yang hampir punah 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memberi contoh perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan yang merusak lingkungan. ○ Menjelaskan dampak perilaku manusia terhadap lingkungan, misalnya menebang pohon berarti mengurangi tempat hidup 			<p>1155</p> <p>Latihan ulangan umum Hlm. 160</p>		
---------------------	--	---	--	--	--	--	--	--

			burung dan hewan lainnya, membersihk an sampah dapat mengurangi pencemaran .					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui

Kepala Madrasah



M. Muhibuddin, S.Pd.I

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Evi Rohmawati", written over the printed name.

Evi Rohmawati, S.Pd.I

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Kelas Eksperimen

Sekolah	: MI Ianatusshibyan Mangkangkulon
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester	: III/2
Materi Pokok	: Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

B. Kompetensi Dasar :

- 6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mengidentifikasi cara-cara yang digunakan manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam, misalnya air, tumbuhan dan hewan
2. Siswa dapat memberi contoh perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan yang merusak lingkungan.
3. Siswa dapat menjelaskan dampak perilaku manusia terhadap lingkungan, misalnya menebang pohon berarti mengurangi tempat hidup burung dan hewan lainnya, membersihkan sampah dapat mengurangi pencemaran.

 **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*) Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

D. Materi Ajar

Sumber Daya Alam

E. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, Mengerjakan worksheet (word square)

F. Langkah-langkah Pembelajaran :
Pertemuan I

<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas (nilai yang ditanamkan: santun, peduli)b. Mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin, rajin)	<p>(5 menit)</p>
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">a. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">a. Memberikan stimulus materi berbentuk <i>Sumber Daya Alam</i>b. Mendiskusikan materi siswa (Buku : Bahan Ajar mengenai <i>Sumber Daya Alam</i>).b. Elaborasi<ul style="list-style-type: none">a. Guru membagikan lembar kerja berbentuk worksheet kepada masing-masing siswa secara acak.b. Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja work sheet secara individu.c. Guru meminta siswa untuk bertukar hasil pekerjaan.d. Guru dan siswa membahas hasil lembar kerja siswa.c. Konfirmasi<ul style="list-style-type: none">a. Guru dan siswa berdiskusi membahas hasil lembar kerja siswa.b. Guru memberikan penguatan pada materi sumber daya alam.	<p>(60 menit)</p>
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.b. Guru mengingatkan pada siswa untuk pertemuan berikutnya adalah post test materi Sumber Daya Alam.	<p>(5 menit)</p>

Pertemuan II

1. Pendahuluan a. Mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas (nilai yang ditanamkan: santun, peduli) b. Mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin, rajin)	(5 menit)
2. Kegiatan Inti a. Guru meminta siswa mengerjakan soal post test b. Guru meminta siswa berdiskusi hasil post test c. Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil post test.	(60 menit)
3. Penutup Guru dan siswa menyimpulkan materi SDA	(5 menit)

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- o Word square
- o White board, papan tulis, spidol, kapur dan penghapus papan tulis, karton.

H. Penilaian:

- a. Word Square dan Post Test

$$\frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Pertemuan II

1. Pendahuluan a. Mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas (nilai yang ditanamkan: santun, peduli) b. Mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin, rajin)	(5 menit)
2. Kegiatan Inti a. Guru meminta siswa mengerjakan soal post test b. Guru meminta siswa berdiskusi hasil post test c. Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil post test.	(60 menit)
3. Penutup Guru dan siswa menyimpulkan materi SDA	(5 menit)

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- o Word square
- o White board, papan tulis, spidol, kapur dan penghapus papan tulis, karton.

H. Penilaian:

- a. Word Square dan Post Test

$$\frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

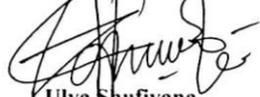
Semarang, 30 Mei 2017

Guru Pembimbing



Evi Rohmawati, S.Pd.I

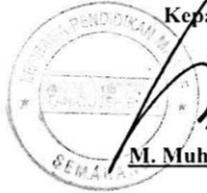
Praktikan Peneliti



Ulva Shufivana

NIM : 133911067

Kepala Madrasah



M. Muhibuddin, S.Pd.I

Lampiran 8

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Nama Madrasah : MI Ianatusshibyan Mangkang kulon
 Semarang
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/ Semester : III/2
 Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
 Standar Kompetensi : 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian		Nomor Soal
			Teknik penilaian	Bentuk instrumen	
6.4 mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam dilingkungan sekitar.	Sumber Daya Alam	6.4.1 mengetahui macam-macam sumber daya alam.	Tes tertulis	Pilihan ganda	10,16, 26,
		6.4.2 menyebutkan macam-macam sumber daya alam.	Tes tertulis	Pilihan ganda	3,5,9,14, 24,
		6.4.3 menyebutkan manfaat sumber daya air, tumbuhan, hewan, tanah, dan barang tambang.	Tes tertulis	Pilihan ganda	6,19, 22, 23, 24, 27,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian		Nomor Soal
			Teknik penilaian	Bentuk instrumen	
		6.4.4 menyebutkan cara memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.	Tes tertulis	Pilihan ganda	1,2,4,8,11,12,13, 18, 21, 28,
		6.4.5 menyebutkan manfaat memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.	Tes tertulis	Pilihan ganda	7,
		6.4.6 menyebutkan macam-macam kerusakan lingkungan .	Tes tertulis		15,17,20, 29, 30

Lampiran 9

SOAL UJI COBA INSTRUMEN

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Pokok Bahasan	: Sumber Daya Alam
Kelas/ Semester	: III/ 2
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit
Jumlah Soal	: 30 Butir
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Petunjuk Mengerjakan:

1. Membaca do'a terlebih dahulu sebelum mengerjakan
2. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban a, b, c, atau d pada lembar jawaban
3. Apabila sudah selesai dikoreksi kembali, jika ada yang dianggap salah dalam menjawab maka jawaban bisa dicoret dengan memberi dua garis datar pada jawaban yang salah (X)
 1. Keadaan sungai yang terpelihara memiliki ciri-ciri, di antaranya adalah . . .
 - a. warna airnya hitam
 - b. banyak ikannya
 - c. banyak sampahnya
 - d. banyak lumpurnya
 2. Pelestarian air sungai dapat dilakukan dengan cara . .
 - a. membangun rumah-rumah di pinggir sungai
 - b. mencegah membuang limbah ke sungai
 - c. menanam eceng gondok
 - d. membendung air sungai
 3. Sumber daya alam yang berasal dari hasil tambang adalah
 - a. Emas, perak dan kayu
 - b. Emas, mutiara dan perunggu
 - c. Emas, perak dan perunggu
 - d. Intan, minyak bumi dan mutiara

4. Cara orang untuk menjaga kelestarian air laut adalah
 - a. tidak membuang limbah pabrik ke laut
 - b. mencari ikan dengan racun
 - c. menanam hutan bakau di pinggir laut
 - d. mengambil terumbu karang untuk hiasan
5. Kayu yang kuat berasal dari hutan dan baik untuk dijadikan alat rumah tangga adalah
 - a. pinus
 - b. cendana
 - c. albasia
 - d. jati
6. Air sungai merupakan sumber daya alam, tetapi tidak dapat dimanfaatkan langsung untuk
 - a. air minum
 - b. beternak ikan
 - c. alat transportasi
 - d. mengairi sawah
7. Penanaman berbagai tanaman di perkotaan dapat mengakibatkan
 - a. jalan-jalan jadi rusak
 - b. kota seperti hutan
 - c. udara di kota jadi segar
 - d. banjir di kota tersebut
8. Reboisasi memiliki arti
 - a. penanaman kembali pohon-pohon
 - b. pelestarian terumbu karang
 - c. pemupukan tanah pertanian
 - d. pelestarian air sungai
9. Berikut adalah sumber daya alam dari pertanian
 - a. padi dan jagung
 - b. rambutan dan anggrek
 - c. kopi dan karet
 - d. jagung dan cengkeh

10. Bahan yang tidak dapat di daur ulang kembali adalah ...
- Plastik
 - Minyak bumi
 - Kertas
 - Kaleng
11. Menggunakan sumber daya alam harus dengan
- seadanya
 - semaunya sendiri
 - bijaksana
 - boros
12. Yang termasuk usaha melestarikan alam yaitu
- menebang hutan sembarangan
 - memelihara hewan ternak
 - menangkap ikan dengan racun
 - membuang sampah di sungai
13. Kelestarian sumber daya alam menjadi kewajiban. . . .
- kita semua
 - petugas kebersihan
 - petugas kehutanan
 - warga setempat
14. Perhatikan contoh-contoh berikut!
- bambu,
 - besi,
 - mutiara
 - perak
 - kayu
 - emas,
- Yang termasuk kelompok hasil tambang adalah
- 1 dan 2
 - 2 dan 5
 - 4 dan 2
 - 5 dan 6

15. Berikut ini tidak termasuk akibat penggundulan hutan adalah
 - a. Erosi tanah
 - b. Longsor
 - c. Banjir
 - d. Pencemaran udara
16. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah .
 - a. tanah
 - b. emas
 - c. hewan
 - d. tumbuhan
17. Contoh sikap yang merusak hutan adalah
 - a. menanam hutan yang gundul
 - b. membuang sampah pada tempatnya
 - c. menebang pohon secara liar
 - d. tidak membakar hutan
18. Di bawah ini yang menunjukkan sikap memelihara lingkungan adalah
 - a. menebang pohon secara liar
 - b. membuang sampah di sungai
 - c. membuang limbah ke laut
 - d. menanam hutan yang gundul
19. Hutan berfungsi sebagai
 - a. pembuangan sampah
 - b. pembuangan limbah
 - c. daerah resapan air
 - d. area pembakaran
20. Kegiatan nelayan yang dapat merusak lingkungan alam di laut adalah
 - a. Menjaring ikan
 - b. Meledakkan terumbu karang
 - c. Membawa perahu besar
 - d. Memancing ikan

21. Salah satu contoh melestarikan hutan adalah
 - a. Menangkap hewan-hewan buas
 - b. Menebangi pohon yang sudah besar
 - c. Membakar hutan yang lebat
 - d. Menanami hutan yang gundul
22. Barang tambang yang digunakan untuk perhiasan yaitu
 - a. aluminium
 - b. emas
 - c. minyak bumi
 - d. perak
23. Manfaat besi adalah untuk
 - a. Membuat kerangka rumah
 - b. Membuat bahan makanan
 - c. Sebagai bahan perhiasan
 - d. Membuat obat-obatan
24. Berikut ini adalah sumber daya alam yang sangat melimpah di alam
 - a. Besi
 - b. Air
 - c. Minyak bumi
 - d. Emas
25. Manfaat air bagi kehidupan manusia, kecuali
 - a. Sebagai sarana transportasi
 - b. Sebagai bahan minuman
 - c. Sebagai sumber irigasi
 - d. Sebagai bahan perhiasan
26. Sumber daya alam berupa emas, perak, dan perunggu diperoleh dari
 - a. Pertanian
 - b. Peternakan
 - c. Perikanan
 - d. Pertambangan

27. Hewan yang bisa dimanfaatkan tenaganya adalah
- Kuda dan kambing
 - Keledai dan kucing
 - Kuda dan unta
 - Unta dan ikan
28. Tanah yang subur sebaiknya tidak dimanfaatkan untuk
- Pertanian
 - Perkebunan
 - Pembibitan
 - Pendirian pabrik
29. Contoh perbuatan yang dapat merusak lingkungan alam adalah
- Menggunakan jaring saat menangkap ikan
 - Menggunakan bahan peledak di laut
 - Menggunakan traktor untuk membajak sawah
 - Menggunakan kincir untuk mengalirkan air
30. Perburuan hewan yang dilakukan secara liar dan berlebihan dapat mengakibatkan. . .
- Hewan menjadi ketakutan
 - Hewan menjadi sehat
 - Hewan menjadi cepat punah
 - Hewan menjadi cepat beranak

LEMBAR JAWAB SOAL UJI BEDA

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk :

Berilah tanda (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang tepat!

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D
21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D

KUNCI JAWABAN

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 1. | B | 16. | B |
| 2. | A | 17. | C |
| 3. | C | 18. | D |
| 4. | A | 19. | C |
| 5. | A | 20. | B |
| 6. | B | 21. | D |
| 7. | C | 22. | B |
| 8. | D | 23. | A |
| 9. | B | 24. | B |
| 10. | D | 25. | D |
| 11. | B | 26. | D |
| 12. | B | 27. | C |
| 13. | D | 28. | A |
| 14. | D | 29. | B |
| 15. | B | 30. | C |

Lampiran 10

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA

No urut	Nama siswa	Kode siswa
1	Ahmad Faiz Maulana	UC-1
2	Ana Fatmala Aprilia	UC-2
3	Aniq Faiqoh	UC-3
4	Ayu Rika Rizqiyah	UC-4
5	Fadhilatul Zakya	UC-5
6	Farah Rofidatul Azza	UC-6
7	Ghozali Listiyansyah	UC-7
8	Hoki Alamsyah	UC-8
9	Intan Anggun Septiani	UC-9
10	Karunia Putri Khoirunnisa	UC-10
11	Labib Naufal Aziz	UC-11
12	Muhammad Naufal Azmi	UC-12
13	Muhammad Rizqi Afiq	UC-13
14	Muhammad Rizki Fajar	UC-14
15	Muhammad Haikal Ahlulfikri Alwi	UC-15
16	Najwa Kalila Mentari	UC-16
17	Nadya Rizka Rudyana	UC-17
18	Nihlatul Zahra	UC-18
19	Nur Ashila Azama Zakka	UC-19
20	Nur Baitunnisah	UC-20
21	Ratna Fithri Ramadhani	UC-21
22	Resha Mutia	UC-22
23	Rizky Alfateh	UC-23
24	Riko Tri Kurniawan	UC-24
25	Syifaul Ulum	UC-25
26	Ulfy Saskia Amalia	UC-26

474	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
475	20	0	20	0	20	20	0	21	21	21	21	21	21	21	0	21	0	21	0	21	21	21	21	21	21	21	0	21	21	
476	19	0	19	0	19	0	19	19	19	19	0	19	0	19	19	19	0	19	19	0	19	19	19	0	19	0	19	19		
477	7	0	0	0	0	0	0	0	7	0	7	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	
478	24	0	24	0	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	0	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	0	24	24		
479	27	0	27	0	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	0	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	0	27	27		
480	28	0	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28		
481	27	0	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27		
482	28	28	0	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28		
483	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
484	27	27	0	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27		
485	16	16	0	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16		
486	15	15	0	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15		
487	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19		
488	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
489	19	19	0	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19		
490	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
491	469	469	380	260	481	351	453	579	365	514	302	506	360	520	380	529	286	380	421	301	517	529	391	380	471	650	115	529	424	

Lampiran 12

Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$Y_{hitung} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal
- M_t = Rata-rata skor total
- S_t = Standart deviasi skor total
- p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal
- q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Kriteria

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 8, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 8(X)	Skor Total (Y)	Y^2	XY
1	UC_1	1	20	400	20
2	UC_2	1	21	441	21
3	UC_3	1	19	361	19
4	UC_4	1	7	49	7
5	UC_5	1	24	576	24
6	UC_6	1	27	729	27
7	UC_7	1	28	784	28
8	UC_8	1	27	729	27
9	UC_9	1	29	841	29
10	UC_10	1	23	529	23
11	UC_11	1	27	729	27
12	UC_12	1	24	576	24
13	UC_13	1	25	625	25
14	UC_14	1	15	225	15
15	UC_15	1	12	144	12
16	UC_16	1	17	289	17
17	UC_17	1	20	400	22
18	UC_18	1	22	484	22
19	UC_19	1	23	529	23
20	UC_20	1	22	484	22
21	UC_21	1	19	361	19
22	UC_22	0	16	256	0
23	UC_23	0	17	289	0

24	UC_24	0	16	256	0
25	UC_25	0	15	225	0
26	UC_26	0	19	361	0
JUMLAH		21	534	11672	453

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$\begin{aligned}
 M_p &= \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 26}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 26}} \\
 &= \frac{453}{21} \\
 &= 21.57
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M_t &= \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}} \\
 &= \frac{534}{26} \\
 &= 20.54
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 9}}{\text{Banyaknya siswa}} \\
 &= \frac{21}{26} \\
 &= 0.81
 \end{aligned}$$

$$q = 1 - p = 1 - 0.81 = 0.19$$

$$S_t = \sqrt{\frac{11672 - \frac{534^2}{26}}{26}} = 5.21$$

$$\begin{aligned}
 r_{pbi} &= \frac{21.57 - 20.54}{5.21} \sqrt{\frac{0.81}{0.19}} \\
 &= 0.407
 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 26, diperoleh $r_{tabel} = 0.388$
 Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut VALID

Lampiran 13

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$P = \frac{N_p}{N}$$

Keterangan:

- P : Indeks kesukaran
- N_p : Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar
- N : Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Kriteria

Interval IK	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 9, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	skor
1	Uc-1	1	1	Uc-14	1
2	Uc-2	1	2	Uc-15	1
3	Uc-3	1	3	Uc-16	1
4	Uc-4	1	4	Uc-17	1
5	Uc-5	1	5	Uc-18	1
6	Uc-6	1	6	Uc-19	1
7	Uc-7	1	7	Uc-20	1
8	Uc-8	1	8	Uc-21	1
9	Uc-9	1	9	Uc-22	0
10	Uc-10	1	10	Uc-23	0
11	Uc-11	1	11	Uc-24	0
12	Uc-12	1	12	Uc-25	0
13	Uc-13	1	13	Uc-26	0
JUMLAH		13	JUMLAH		8

$$P = \frac{13 + 8}{26}$$

$$= 0.81$$

Berdasarkan kriteria, maka soal nomer 9 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah

Lampiran 14

Perhitungan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

Perhitungan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	:	reliabilitas tes secara keseluruhan
S^2	:	varian
p	:	proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
q	:	proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
$\sum pq$:	jumlah hasil kali p dan q
k	:	banyaknya item yang valid

Kriteria

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel pada analisis uji coba diperoleh:

$$\begin{aligned}
 k &= 30 \\
 \sum pq &= 4,65 \\
 S^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{11672 - \left(\frac{285156}{26} \right)}{30} = 27,09 \\
 r_{11} &= \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(\frac{27,09 - 4,65}{27,09} \right) \\
 &= 0,8569
 \end{aligned}$$

Nilai koefisien korelasi tersebut pada interval 0,6-0,8 dalam kategori tinggi

Lampiran 15

Perhitungan Daya Pembeda Soal

1. Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

- D : Daya Pembeda
- B_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar
- B_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar
- J_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas
- J_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah

Kriteria

Interval D	Kriteria
0.00 < D ≤ 0.20	Jelek
0.20 < D ≤ 0.40	Cukup
0.40 < D ≤ 0.70	Baik
0.70 < D ≤ 1.00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 9, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	Uc-1	1	1	Uc-14	1
2	Uc-2	1	2	Uc-15	1
3	Uc-3	1	3	Uc-16	1
4	Uc-4	1	4	Uc-17	1
5	Uc-5	1	5	Uc-18	1
6	Uc-6	1	6	Uc-19	1
7	Uc-7	1	7	Uc-20	1
8	Uc-8	1	8	Uc-21	1
9	Uc-9	1	9	Uc-22	0
10	Uc-10	1	10	Uc-23	0
11	Uc-11	1	11	Uc-24	0
12	Uc-12	1	12	Uc-25	0
13	Uc-13	1	13	Uc-26	0
JUMLAH		13	JUMLAH		8

$$\begin{aligned}
 DP &= \frac{13}{13} - \frac{8}{13} \\
 &= 0.38
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 9 mempunyai daya pembeda cukup

Lampiran 16

KISI-KISI SOAL PRETEST

Nama Madrasah : MI Ianatusshibyan Mangkang kulon Semarang
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/ Semester : III/2
 Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
 Standar Kompetensi : 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian		Nomor Soal
			Teknik penilaian	Bentuk instrumen	
6.4 mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam dilingkungan sekitar.	Sumber Daya Alam	6.4.1 mengetahui macam-macam sumber daya alam.	Tes tertulis	Pilihan ganda	5, 6, 12,
		6.4.2 menyebutkan macam-macam sumber daya alam.	Tes tertulis	Pilihan ganda	7,
		6.4.3 menyebutkan manfaat sumber daya air, tumbuhan, hewan, tanah, dan barang tambang.	Tes tertulis	Pilihan ganda	11, 13

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian		Nomor Soal
			Teknik penilaian	Bentuk instrumen	
		6.4.4 menyebutkan cara memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.	Tes tertulis	Pilihan ganda	2, 4, 10,14,
		6.4.5 menyebutkan manfaat memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.	Tes tertulis	Pilihan ganda	1, 3
		6.4.6 menyebutkan macam-macam kerusakan lingkungan	Tes tertulis	Pilihan ganda	8, 9, 15

Lampiran 17

SOAL PRETEST

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

1. Keadaan sungai yang terpelihara memiliki ciri-ciri, di antaranya adalah
 - a. warna airnya hitam
 - b. banyak ikannya
 - c. banyak sampahnya
 - d. banyak lumpurnya
2. Cara orang untuk menjaga kelestarian air laut adalah . . .
 - a. tidak membuang limbah pabrik ke laut
 - b. mencari ikan dengan racun
 - c. menanam hutan bakau di pinggir laut
 - d. mengambil terumbu karang untuk hiasan
3. Penanaman berbagai tanaman di perkotaan dapat mengakibatkan
 - a. jalan-jalan jadi rusak
 - b. kota seperti hutan
 - c. udara di kota jadi segar
 - d. banjir di kota tersebut
4. Reboisasi memiliki arti . . .
 - a. penanaman kembali pohon-pohon
 - b. pelestarian terumbu karang
 - c. pemupukan tanah pertanian
 - d. pelestarian air sungai
5. Berikut adalah sumber daya alam dari pertanian
 - a. padi dan jagung
 - b. rambutan dan anggrek
 - c. kopi dan karet
 - d. jagung dan cengkeh

6. Bahan yang tidak dapat di daur ulang kembali adalah ..
 - a. Plastik
 - b. Minyak bumi
 - c. Kertas
 - d. Kaleng
7. Perhatikan contoh-contoh berikut!
 1. bambu,
 2. besi,
 3. mutiara
 4. perak
 5. kayu
 6. emas,Yang termasuk kelompok hasil tambang adalah
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 5
 - c. 4 dan 2
 - d. 5 dan 6
8. Berikut ini tidak termasuk akibat penggundulan hutan adalah
 - a. Erosi tanah
 - b. Longsor
 - c. Banjir
 - d. Pencemaran udara
9. Kegiatan nelayan yang dapat merusak lingkungan alam di laut adalah
 - a. Menjaring ikan
 - b. Meledakkan terumbu karang
 - c. Membawa perahu besar
 - d. Memancing ikan
10. Salah satu contoh melestarikan hutan adalah
 - a. Menangkap hewan-hewan buas
 - b. Menebangi pohon yang sudah besar
 - c. Membakar hutan yang lebat
 - d. Menanami hutan yang gundul

11. Barang tambang yang digunakan untuk perhiasan yaitu .
 - a. aluminium
 - b. emas
 - c. minyak bumi
 - d. perak
12. Berikut ini adalah sumber daya alam yang sangat melimpah di alam
 - a. Besi
 - b. Air
 - c. Minyak bumi
 - d. Emas
13. Sumber daya alam berupa emas, perak, dan perunggu diperoleh dari
 - a. Pertanian
 - b. Peternakan
 - c. Perikanan
 - d. Pertambangan
14. Tanah yang subur sebaiknya tidak dimanfaatkan untuk .
 - a. Pertanian
 - b. Perkebunan
 - c. Pembibitan
 - d. Pendirian pabrik
15. Contoh perbuatan yang dapat merusak lingkungan alam adalah
 - a. Menggunakan jaring saat menangkap ikan
 - b. Menggunakan bahan peledak di laut
 - c. Menggunakan traktor untuk membajak sawah
 - d. Menggunakan kincir untuk mengalirkan air

KUNCI JAWABAN

1. B
2. A
3. C
4. A
5. A
6. B
7. C
8. D

9. B
10. D
11. B
12. B
13. D
14. D
15. B

Lampiran 18

KISI-KISI SOAL POSTTEST

Nama Madrasah : MI Ianatusshibyan Mangkang kulon Semarang
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/ Semester : III/2
 Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
 Standar Kompetensi : 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian		Nomor Soal
			Teknik penilaian	Bentuk instrumen	
6.4 mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.	Sumber Daya Alam	6.4.1 mengetahui macam-macam sumber daya alam.	Tes tertulis	Pilihan ganda	5, 6, 12,
		6.4.2 menyebutkan macam-macam sumber daya alam.	Tes tertulis	Pilihan ganda	7,
		6.4.3 menyebutkan manfaat sumber daya air, tumbuhan, hewan, tanah, dan barang tambang.	Tes tertulis	Pilihan ganda	11, 13

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian		Nomor Soal
			Teknik penilaian	Bentuk instrumen	
		6.4.4 menyebutkan cara memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.	Tes tertulis	Pilihan ganda	2, 4, 10,14,
		6.4.5 menyebutkan manfaat memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.	Tes tertulis	Pilihan ganda	1, 3
		6.4.6 menyebutkan macam-macam kerusakan lingkungan .	Tes tertulis	Pilihan ganda	8, 9, 15

Lampiran 19

SOAL POSTTEST

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

1. Keadaan sungai yang terpelihara memiliki ciri-ciri, di antaranya adalah
 - a. warna airnya hitam
 - b. banyak ikannya
 - c. banyak sampahnya
 - d. banyak lumpurnya
2. Cara orang untuk menjaga kelestarian air laut adalah . . .
 - a. tidak membuang limbah pabrik ke laut
 - b. mencari ikan dengan racun
 - c. menanam hutan bakau di pinggir laut
 - d. mengambil terumbu karang untuk hiasan
3. Penanaman berbagai tanaman di perkotaan dapat mengakibatkan
 - a. jalan-jalan jadi rusak
 - b. kota seperti hutan
 - c. udara di kota jadi segar
 - d. banjir di kota tersebut
4. Reboisasi memiliki arti . . .
 - a. penanaman kembali pohon-pohon
 - b. pelestarian terumbu karang
 - c. pemupukan tanah pertanian
 - d. pelestarian air sungai
5. Berikut adalah sumber daya alam dari pertanian
 - a. padi dan jagung
 - b. rambutan dan anggrek
 - c. kopi dan karet

- d. jagung dan cengkeh
- 6. Bahan yang tidak dapat di daur ulang kembali adalah ..
 - a. Plastik
 - b. Minyak bumi
 - c. Kertas
 - d. Kaleng
- 7. Perhatikan contoh-contoh berikut!
 - 1. bambu,
 - 2. besi,
 - 3. mutiara
 - 4. perak
 - 5. kayu
 - 6. emas,Yang termasuk kelompok hasil tambang adalah
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 5
 - c. 4 dan 2
 - d. 5 dan 6
- 8. Berikut ini tidak termasuk akibat penggundulan hutan adalah
 - a. Erosi tanah
 - b. Longsor
 - c. Banjir
 - d. Pencemaran udara
- 9. Kegiatan nelayan yang dapat merusak lingkungan alam di laut adalah
 - a. Menjaring ikan
 - b. Meledakkan terumbu karang
 - c. Membawa perahu besar
 - d. Memancing ikan
- 10. Salah satu contoh melestarikan hutan adalah
 - a. Menangkap hewan-hewan buas
 - b. Menebangi pohon yang sudah besar
 - c. Membakar hutan yang lebat
 - d. Menanami hutan yang gundul

11. Barang tambang yang digunakan untuk perhiasan yaitu .
 - a. aluminium
 - b. emas
 - c. minyak bumi
 - d. perak
12. Berikut ini adalah sumber daya alam yang sangat melimpah di alam
 - a. Besi
 - b. Air
 - c. Minyak bumi
 - d. Emas
13. Sumber daya alam berupa emas, perak, dan perunggu diperoleh dari
 - a. Pertanian
 - b. Peternakan
 - c. Perikanan
 - d. Pertambangan
14. Tanah yang subur sebaiknya tidak dimanfaatkan untuk .
 - a. Pertanian
 - b. Perkebunan
 - c. Pembibitan
 - d. Pendirian pabrik
15. Contoh perbuatan yang dapat merusak lingkungan alam adalah
 - a. Menggunakan jaring saat menangkap ikan
 - b. Menggunakan bahan peledak di laut
 - c. Menggunakan traktor untuk membajak sawah
 - d. Menggunakan kincir untuk mengalirkan air

KUNCI JAWABAN

1. B
2. A
3. C
4. A
5. A
6. B
7. C
8. D

9. B
10. D
11. B
12. B
13. D
14. D
15. B

Lampiran 20

**DAFTAR NILAI PRETEST KELAS 3 MI IANATUSSHIBYAN
MANGKANGKULON SEMARANG**

NO	KELAS	
	IIIA	IIIB
1	76	85
2	88	77
3	73	66
4	45	70
5	44	22
6	32	27
7	70	68
8	69	35
9	77	63
10	50	34
11	67	62
12	64	49
13	53	63
14	77	47
15	57	60
16	78	46
17	60	57
18	60	49
19	79	62
20	61	53
Σ	1280	1095
n	20	20
\bar{X}	64	54,75
Varians (S^2)	201,16	267,78
Standart deviasi (S)	14,18	16,36

Lampiran 21

Uji Normalitas Nilai awal Kelas Kontrol

UJI NORMALITAS NILAI AWAL
KELAS III B

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal	=	85			
Nilai Minimal	=	22			
Rentang Nilai (R)	=	63			
Banyaknya Kelas (K)	=	$1 + 3,3 \log 20$	=	5,2934	= 5 Kelas
Panjang Kelas (P)	=	$\frac{63}{5}$	=	12,600	= 13

Tabel Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

NO	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	85	30,2500	915,063
2	77	22,2500	495,063
3	66	11,2500	126,563
4	70	15,2500	232,563
5	22	-32,7500	1072,563
6	27	-27,7500	770,063
7	68	13,2500	175,563
8	35	-19,7500	390,063
9	63	8,2500	68,063
10	34	-20,7500	430,563
11	62	7,2500	52,563
12	49	-5,7500	33,063
13	63	8,2500	68,063
14	47	-7,7500	60,063
15	60	5,2500	27,563
16	46	-8,7500	76,563
17	57	2,2500	5,063
18	49	-5,7500	33,063
19	62	7,2500	52,563
20	53	-1,7500	3,063
Σ	1095		5087,75

Rata-Rata	54,75
VARIANS	267,78
SD	16,36

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } (\bar{X}) &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1095}{20} \\ &= 54,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi } (S) &= \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{5087,75}{(20-1)}} \\ &= \sqrt{267,78} \\ &= 16,364 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IIIB

Kelas		BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
		21,5	-2,032	-0,479				
22	35				0,099	4	2,860619	0,453814
	-	35,5	-1,176	-0,380				
36	49				0,254	4	7,378962	1,547289
	-	49,5	-0,321	-0,126				
50	63				0,329	7	9,552781	0,682178
	-	63,5	0,535	0,204				
64	77				0,214	4	6,211752	0,787515
	-	77,5	1,390	0,418				
78	91				0,009	1	0,257711	2,138021
	-	78,5	1,451	0,427				
JUMLAH						20	X ² =	5,608816

Bk = batas kelas bawah - 0.5

$$= \frac{B_k - X}{s}$$

Zi = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = E_i x N

O_i = f_i

Karena X² hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

9,488

Lampiran 22

Uji Normalitas Nilai awal Kelas Eksperimen

UJI NORMALITAS NILAI AWAL KELAS IIIA

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal	=	88
Nilai Minimal	=	32
Rentang Nilai (R)	=	56
Banyaknya Kelas (K)	=	$1 + 3,3 \log 20 = 5,2934 = 5 \text{ Kelas}$
Panjang Kelas (P)	=	$\frac{56}{11,200} = 11$

Tabel Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

NO	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	76	12,0000	144,0000
2	88	24,0000	576,0000
3	73	9,0000	81,0000
4	45	-19,0000	361,0000
5	44	-20,0000	400,0000
6	32	-32,0000	1024,0000
7	70	6,0000	36,0000
8	69	5,0000	25,0000
9	77	13,0000	169,0000
10	50	-14,0000	196,0000
11	67	3,0000	9,0000
12	64	0,0000	0,0000
13	53	-11,0000	121,0000
14	77	13,0000	169,0000
15	57	-7,0000	49,0000
16	78	14,0000	196,0000
17	60	-4,0000	16,0000
18	60	-4,0000	16,0000
19	79	15,0000	225,0000
20	61	-3,0000	9,0000
Σ	1280		3822,00

Rata-Rata	64,00
VARIANS	201,16
SD	14,18

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1280}{20}$$

$$= 64,00$$

$$\text{Standar deviasi } (S) = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$S^2 = \frac{3822}{(20-1)}$$

$$S^2 = 201,16$$

$$S = 14,183$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IIIA

Kelas			BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
32		43	31,5	-2,291	-0,489				
	-		43,5	-1,445	-0,426	0,063	1	1,832975	0,378536
44		55				0,200	4	5,808977	0,563335
	-		55,5	-0,599	-0,226				
56		67				0,323	6	9,36627	1,209849
	-		67,5	0,247	0,097				
68		79				0,265	8	7,694081	0,012163
	-		79,5	1,093	0,363				
80		91				0,015	1	0,431733	0,747978
	-		80,5	1,163	0,378				
JUMLAH							20	X ² =	2,911862

Bk = batas kelas bawah - 0.5
 $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$
 P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z
 Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$
 E_i = $E_i \times N$
 O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 5 - 1 = 4$ diperoleh X^2 tabel = 9,488

Karena X^2 hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

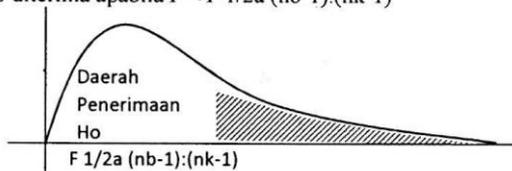
Lampiran 23

UJI HOMOGENITAS NILAI AWAL

Sumber Data

Sumber Variasi	IIIA	IIIB
Jumlah	1280	1095
n	20	20
\bar{X}	64	54,75
Varians (S^2)	201,16	267,78
Standart deviasi (S)	14,18	16,36

Ho diterima apabila $F < F_{1/2\alpha}(nb-1):(nk-1)$



$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{267,78}{201,16} = 1,3312$$

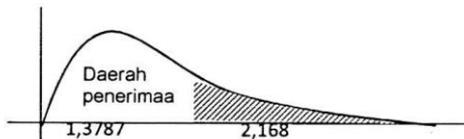
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb - k = 20 - 1 = 19$

dk penyebut = $nk - k = 20 - 1 = 19$

$F(0,05)(19:19) = 2,168$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansi kedua kelas homogen



Lampiran 24

**DAFTAR NILAI POSTTEST KELAS 3 MI IANATUSSHIBYAN
MANGKANG KULON SEMARANG**

No	KELAS	
	Eksperimen (IIIB)	Kontrol (IIIA)
1	73	80
2	100	87
3	87	67
4	73	87
5	100	87
6	93	100
7	93	40
8	47	87
9	53	40
10	80	87
11	87	93
12	100	80
13	93	53
14	87	67
15	87	73
16	93	67
17	73	47
18	67	87
19	87	73
20	87	47
Σ	1601	1449
N	20	20
X	80,05	72,45
S ²	214,37	338,68
S	14,64	18,4

Lampiran 25

Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Kontrol

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal	=	100			
Nilai Minimal	=	40			
Rentang Nilai (R)	=	60			
Banyaknya Kelas (K)	=	$1 + 3,3 \text{Log}$	=	5,2934	= 5 Kelas
Panjang Kelas (P)	=	$\frac{100 - 40}{5}$	=	12,000	= 13

Tabel Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

NO	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	80	7,5500	57,003
2	87	14,5500	211,703
3	67	-5,4500	29,703
4	87	14,5500	211,703
5	87	14,5500	211,703
6	100	27,5500	759,003
7	40	-32,4500	1053,003
8	87	14,5500	211,703
9	40	-32,4500	1053,003
10	87	14,5500	211,703
11	93	20,5500	422,303
12	80	7,5500	57,003
13	53	-19,4500	378,303
14	67	-5,4500	29,703
15	73	0,5500	0,302
16	67	-5,4500	29,703
17	47	-25,4500	647,703
18	87	14,5500	211,703
19	73	0,5500	0,302
20	47	-25,4500	647,703
Σ	1449		6434,95

Rata-Rata	72,45
VARIANS	338,68
SD	18,40

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } (\bar{X}) &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1449}{20} \\ &= 72,45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi } (S) &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ S^2 &= \frac{6434,95}{(20-1)} \\ S^2 &= 338,68 \\ S &= 18,403 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IIIA

Kelas		BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
		39,5	-1,790	-0,463				
40	53				0,115	4	3,331586	0,134104
	-	53,5	-1,030	-0,348				
54	67				0,242	4	7,029633	1,305712
	-	67,5	-0,269	-0,106				
68	81				0,295	7	8,542828	0,278633
	-	81,5	0,492	0,189				
82	95				0,206	4	5,981234	0,656267
	-	95,5	1,252	0,395				
96	100				0,010	1	0,277243	1,884189
	-	96,5	1,307	0,404				
JUMLAH						20	$\chi^2 =$	4,258905

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Zi = $\frac{bk_i - \bar{x}}{s}$

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = E_i x N

O_i = f_i

Karena χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi 1 9,488

Lampiran 26

Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal	=	100		
Nilai Minimal	=	47		
Rentang Nilai (R)	=	53		
Banyaknya Kelas (K)	=	$1 + \frac{3}{3} \text{Lo}_i$	=	5,2934 = 5 Kelas
Panjang Kelas (P)	=	$\frac{10,600}{5}$	=	11

Tabel Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

NO	X	$\bar{X} - X$	$(\bar{X} - X)^2$
1	73	-10,0000	100,000
2	100	17,0000	289,000
3	87	4,0000	16,000
4	73	-10,0000	100,000
5	100	17,0000	289,000
6	93	10,0000	100,000
7	93	10,0000	100,000
8	47	-36,0000	1296,000
9	53	-30,0000	900,000
10	80	-3,0000	9,000
11	87	4,0000	16,000
12	100	17,0000	289,000
13	93	10,0000	100,000
14	87	4,0000	16,000
15	87	4,0000	16,000
16	93	10,0000	100,000
17	73	-10,0000	100,000
18	67	-16,0000	256,000
19	87	4,0000	16,000
20	87	4,0000	16,000
Σ	1660		4124,00

Rata-Rata	83,00
VARIANS	217,05
SD	14,73

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1660}{20} \\ &= 83,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{4124}{(20-1)} \\ S^2 &= 217,05 \\ S &= 14,733 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IIIA

Kelas			BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			46,5	-2,477	-0,493				
47		58				0,042	1	1,204772	0,034805
	-		58,5	-1,663	-0,452				
59		70				0,150	4	4,348071	0,027864
	-		70,5	-0,848	-0,302				
71		82				0,288	6	8,362736	0,667547
	-		82,5	-0,034	-0,014				
83		94				0,296	8	8,584315	0,039773
	-		94,5	0,781	0,282				
95		106				0,019	1	0,563553	0,338009
	-		95,5	0,848	0,302				
JUMLAH							20	$\chi^2 =$	1,107998

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Zi = $\frac{Bk_i - \bar{x}}{s}$

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = E_i x N

O_i = f_i

uk a = 5%, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X² tabel = 9,488

Karena X² hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 27

Uji Perbedaan Rata-rata Nilai Akhir kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Sumber Data

Kelas	IIIA	IIIB
Jumlah	1449	1660
n	20	20
\bar{X}	72,45	83
Varians (s^2)	338,68	217,05
Standart deviasi (s)	18,4	14,73

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(20-1) \cdot 338,68 + (20-1) \cdot 217,05}{20+20-2}$$

$$S^2 = 277,865$$

$$S = 16,669$$

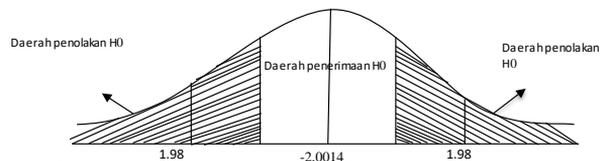
$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{72,450 - 83,000}{16,669 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

$$= \frac{-10,550}{5,27129}$$

$$t_{hitung} = -2,0014$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1+n_2-2 = 20+20-2 = 38$ diperoleh

$$t_{tabel} = 1,98$$



Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 . Oleh karena itu,

dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol

Lampiran 28

Pedoman wawancara

- Pewawancara : UlyaShufiyana
- Narasumber : Evi Rohmawati, S, P.di
- Pewawancara : Berapa jumlah siswa kelas IIIA dan IIIb?
- Narasumber : Jumlah siswanya ada 40 anak, untuk kelas IIIA 20 dan siswa IIIB 20 siswa
- Pewawancara : Bagaimana suasana di kelas saat pembelajaran berlangsung?
- Narasumber : Keadaan kelas saat pembelajaran berlangsung, ada beberapa siswa yang mendengarkan penjelasan gurunya, selain itu ada yang berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, dan tidak memperhatikan penjelasan dari gurunya dan cenderung pasif saat proses pembelajaran berlangsung.
- Pewawancara : Bagaimana nilai untuk mata pelajaran IPS?
- Narasumber : Ada beberapa yang tuntas, tapi banyak juga yang belum tuntas
- Pewawancara : Apakah sebelumnya Ibu pernah menggunakan model pembelajaran word square dalam pembelajaran mata pelajaran IPS?
- Narasumber : Saya belum pernah menggunakan model pembelajaran tersebut, saya biasanya hanya memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran dan memberikan latihan- latihan soal pada peserta didik.

Lampiran 29

Gambar Model Pembelajaran

Nama :
Kelas :
Mapel :

Carilah kata dan berikan garis pada huruf acak di bawah ini kemudian masukkan ke dalam tabel!

S	I	N	A	I	M	A	I	A	I	I	O	P	Q	R	S	T	E		
U	Z	C	A	G	A	R	A	L	A	M	A	U	D	A	R	A	U	L	A
A	S	X	T	U	M	B	U	H	A	N	Z	D	G	H	W	K	L	R	E
K	E	K	S	N	I	A	B	G	P	S	G	L	E	Q	G	A	S	P	A
A	N	A	G	M	N	C	H	E	W	A	N	Q	C	V	N	J	W	A	N
M	G	N	R	L	I	D	E	F	G	V	H	U	E	H	R	P	I	Y	I
A	K	G	Q	W	A	M	L	K	J	U	I	D	T	K	W	T	U	O	A
R	E	K	U	T	R	N	O	P	Q	R	A	L	U	M	U	N	I	U	M
G	D	U	K	J	E	E	S	I	R	A	T	R	R	I	Y	K	W	Z	E
A	A	B	A	T	U	B	A	R	A	N	U	A	Z	A	C	F	Y	M	A
S	N	L	Y	I	M	N	A	I	R	W	V	X	Y	N	D	E	A	I	E
A	D	O	N	M	I	R	T	R	E	B	O	I	S	A	S	I	N	S	G
T	T	E	R	A	S	E	R	I	N	G	P	O	N	A	M	G	M	H	L
W	R	U	P	H	U	T	A	N	I	I	N	D	U	N	G	H	A	I	K
A	W	T	E	B	A	N	G	P	I	L	I	H	Q	R	S	I	N	B	J

Sumber daya alam yang dapat diperbarui		Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui		Cara melestarikan sumber daya alam	
1		1		1	
2		2		2	
3		3		3	
4		4		4	
5		5		5	
6		6		6	
7		7		7	

Lampiran 30

Dokumentasi Penelitian



Siswa berdiskusi membahas hasil lembar kerja siswa.



Guru membagikan lembar jawaban



Siswa mengerjakan soal post test



Guru dan siswa berdiskusi membahas hasil lembar kerja siswa.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-5099/Un.10.3/IJ/PP.00.9/2016

Semarang, 08 November 2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Agus Sudarmanto, M.Si

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan **menyetujui skripsi mahasiswa:**

Nama : Ulya Shufiyana

NIM : 133911067

Judul : **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE DIPADUKAN METODE PENGKLASIFIKASIAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA KELAS 3 MI IANATUSSHIBYAN MANGKANG KULON TAHUN AJARAN 2016/2017."**

dan menunjuk saudara: Agus Sudarmanto, M.Si sebagai pembimbing.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan **atas kerjasamanya yang** diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


A. B. Dekan,
Ketua Prodi PGMI
H. Hekur Rozi, M. Ag
NIP.196912201995031001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor: B-1895/Un.10.3/D.1/TL.00.5/2017

Semarang, 04 Mei 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Ulya Shufiyana

NIM : 133911067

Kepada Yth.

Kepala MI Ianatus Shibyan **Mangkang Kulon**

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam **rangka penulisan skripsi, bersama ini kami** hadapkan mahasiswa:

Nama : Ulya Shufiyana

NIM : 133911067

Judul skripsi: **Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Dipadukan Metode Pengklasifikasian Materi Sumber Daya Alam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Ianatushibyan Mangkang Kulon Tahun Ajaran 2016/2017.**

Pembimbing : Agus Sudarmanto, M. Si

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 30 hari, mulai tanggal 8 Mei 2017 sampai dengan tanggal 8 Juni 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,
Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag
NIP. 196812121994031003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
Akte Notaris : AHU-119.AH.01.08. Tahun 2013
MI IANATUS SHIBYAN

TERAKREDITASI : B
NSM : 111233740045 NSS : 112030115003 NPSN : 60713915
Jl. Kyai Gilang Mangkangkulon Telp (024) 8660139 Semarang 50155

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 117/MI.45/V/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Muhibuddin, S.Pd.I
NIP. : -
Jabatan : Kepala MI Ianatus Shibyan
Alamat Madrasah : Jalan Kyai Gilang, 02/03 Mangkangkulon Tugu Semarang

Menerangkan bahwa:

Nama : Ulya Shufiyana
NIM : 133911067
Progdi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Dipadukan Metode Pengklasifikasian Materi Sumber Daya Alam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon Tahun Ajaran 2016/2017.**

Telah melakukan penelitian di MI Ianatus Shibyan Mangkangkulon Tugu Semarang selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 08 Mei 2017 sampai 08 Juni 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 09 Juni 2017
Kepala MI Ianatus Shibyan

M. Muhibuddin, S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Ulya Shufiyana
2. Tempat& tgl lahir : Demak, 11 Oktober 1995
3. Alamat Rumah : Perum Pandana Merdeka Blok N7,
RT 01 RW03 Bringin, Ngaliyan, Semarang
4. Hp : 085889630006
5. Email : shufiyanaulya@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. TK Pamardisiwi Karangrejo 1 lulus tahun 2001
 - b. SDN Karangrejo 1 Demak lulus tahun 2007
 - c. MTs Riyadlotul Ulum Demak lulus tahun 2010
 - d. SMA Agus Salim Semarang lulus tahun 2013
 - e. UIN Walisongo Semarang angkatan 2013
2. Pendidikan Non Formal:
 - a. Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Karangrejo Demak
 - b. Pondok Pesantren Roudlotunni'mah Kalicari, Semarang